KONTRIBUSI FEE BASED INCOME
TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

SKRIPSI

Diajukan kepada Instititut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Islam (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

IAIN JEMBER

Oleh:

Mutmainnah
NIM. 083 133 049

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PRODI PERBANKAN SYARIAH
MARET 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KONTRIBUSI FEE BASED INCOME
TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

SKRIPSI

Diajukan kepada Instititut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Islam (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

IAIN JEMBER

Oleh:

Mutmainnah
NIM. 083 133 049

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

Moch. Chotib, S.Ag., MM
NIP. 19710727 200212 1 003

KONTRIBUSI FEE BASED INCOME
TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

SKRIPSI

Diajukan kepada Instititut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Selasa

Tanggal : 04 April 2017

Tim Penguji,

Ketua	Sekretaris
Dani Anondo, SE M.Si	Siti Masrohatin, SE. M.M
NIP. 19750303 200901 1 009	NIP. 19780612 200912 2 001

Anggota :

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I ( )
2. Moch. Chotib, S.Ag., MM ( )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Moch Chotib, S.Ag., MM
NIP. 19710727 200212 1 003

MOTTO

يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِّيُرَوْا أَعْمٰلَهُمْ ~ فَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَه

~ وَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُۥ ~

Artinya:

"Pada hari itu, manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka. Barang siapa mengerjakan kebaika seberat dzaarahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzaarahpun, niscaya dia akan meilhat (balasan)nya pula." [1]

QS. Az-Zalzalah (6-8)

[1] Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*,(Jakarta : Bumi Restu, 1976.) 99: 6-8

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang , seiring dengan rasa puji syukur kepada Rabbi penguasa semesta Alam yang telah memberikan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya salah satu diantaranya adalah telah terselesainkannya skripsi ini, walaupun meskipun masih jauh dari kata sempurna.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad S.A.W, sang penuntun umat dari arah kegelapan menuju arah yang terang dan penuh keselamatan yakni ad-Dinul Islam.

Adapun penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagai dari persyaratan guna memperoleh gelar sarjana S1 pada Jurusan Ekonomi Islam, Program studi Perbankan Syariah, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

Dengan menyadari bahwa terselesainya skripsi ini, adalah karena bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karenanya ungkapan terimakasih saya haturkan terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharno, SE., MM selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Bapak Moch. Chotib, S.Ag., MM selaku dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, selaku dosen pembimbing.
3. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam
4. Ibu Nurul Setianingrum, SE, MM selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
5. Bapak Daru Anondo, SE M.Si, selaku ketua sidang skripsi.
6. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I, selaku penguji utama.
7. Ibu Siti Masrohatin, S.E MM, selaku dosen pembimbing akademik, sekaligus sekretaris sidang skripsi.
8. Para Dosen IAIN Jember.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mudah-mudahan kebaikan serta partisipasi mereka mendapatkan balasan pahala dan limpahan rahmat dari Allah S.W.T.

Penulis menyadari bahwa dalam pembahasan dan penulisan skripsi ini banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengembangan khazanah segar keilmuan kita semua.

Jember, Maret 2017

Penulis

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Ruanglingkup Penelitian 7
F. Definisi Operasional 8
G. Metode Penelitian 9
H. Sistematika Pembahasan 12

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu 14
B. Kajian Teori 16

BAB III : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian 50
B. Penyajian data 53
C. Analisis data 61

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. Pembahasan 65

BAB IV : PENUTUP

A. Kesmipulan 68
B. Saran-saran 69

DAFTAR PUSTAKA..... 70

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator variabel 8

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....22

Tabel 3.1 Laporan laba rugi PT. Bank Muamalat Tbk 2011 dan 2010..... 62

Tabel 3.2 Perhitungan kontribusi *fee based income*..... 65

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Penelitian

Lampiran 2. Surat Penelitian

Lampiran 3. Data penelitian

Lampiran 4. Pernyataan keaslian tulisan

Lampiran 5. Biodata penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak (Sumarto) dan Ibu (Mufliha) yang merupakan inspirasi utama dan tidak henti-hentinya membimbing, mendidik, memotivasi serta selalu bersujud memanjatkan doa agar menjadi orang yang berguna dan sukses.
2. Adikku Afifatul Aliyah yang selalu menemani dan memberi semangat dalam mencapai cita-cita dan impianku.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan doa dan dukungan.
4. Orang-orang yang menyayangiku dan aku sayangi, Sahabat-sahabatku, yang selalu menemani dalam suka maupun duka.
5. Almamater IAIN Jember yang selalu ku banggakan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Mutmainnah, 2017 : kontribusi *fee based income* terhadap pendapatan operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Setiap bank tentunya menginginkan keuntungan, entah itu dari sektor *spread based* maupun dari sektor *fee based income*. dan meskipun sektor *fee based income* tidak terlalu memiliki potensi untuk mendapatkan laba yang besar, namun setiap bank memiliki layanan *fee based income* yang berbeda-beda, dan tentunya didukung oleh kecanggihan teknologi yang digunakan. semakin canggih teknologi yang digunakan, maka akan menarik minat nasabah untuk menggunakannya.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah a) Bagaimana analisis kontribusi *fee based income* terhadap pendapatan operasional PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2011- tahun 2015? , b) Pada tahun berapa *fee based income* memberikan kontribusi paling besar terhadap pendapatan operasional PT Bank Muamalat Indonesia Tbk antara tahun 2011- tahun 2015?, c)Apa yang paling mempengaruhi *fee based income* terhadap pendapatan operasional PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2011-tahun 2015.

Tujuan penelitian ini dilakukan a) untuk mengetahui bagaimana analisis kontribusi *fee based income* dan seberapa besar kontribusinya terhadap pendapatan oprasional di PT BMI Tbk tahun 2011-2015.b) Untuk mengetahui tahun berapa *fee based income* memberikan kontribusi paling besar terhadap pendapatan operasional PT Bank Muamalat Indonesia Tbk antara tahun 2011-2015. c) Untuk mengetahui apa yang paling mempengaruhi *fee based income* terhadap pendapatan operasional PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2011-2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan sumber data sekunder, yaitu laporan keuangan.Teknik dan instrumen pengumpulan data, menggunakan dokumentasi dan kepustakaan. Adapun teknik analisis dalam penelitian ini adalah prosentase.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Kontribusi *fee based income* terhadap pendapatan operasional PT. Bank Muamalat Tbk pada tahun 2011 sampai tahun 2015 mengalami penurunan dari awal tahun 2011 sampai tahun 2015, dengan prosentase tidak lebih dari 20% yaitu hanya 13,26% pada tahun 2011, 11,90% pada tahun 2012, 9,21% pada tahun 2013, 8,82% pada tahun 2014, dan 8,07% pada tahun 2015.tahun 2011 *fee based income* memberikan kontribusi paling besar terhadap pendapatan operasional PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu sebesar, 13,26%. Pos yang paling mempengaruhi *fee based income* terhadap pendapatan operasional PT Bank Muamalat Indonesia adalah pos jasa layanan / komisi, provisi, dan fee administrasi, .

Kata kunci : Kontribusi, *fee based income*, pendapatan operasional.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRACK

Mutmainnah, 2017 : The contribution of fee based income to operating income PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Every bank sure want to profits, wether it from spread based sector or fee based sector, and although from fee based sector that not give so much contribution on operating sector, but every bank have service fee based income that diverrent, and it sure support by shphistication technology that use. Increasngly technology that use, it will be intresting the customer to use it.

the problem in this thesis is a) how the analysis contribution fee bsed income to operating income PT Bank Muamalat Indonesia Tbk on year 2011 until 2015?. b) in how year fee based give the bigst contribution to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk on year 2011 until 2015?. c) what is the most affecting fee based income to operating income PT Bank Muamalat Indonesia Tbk on year 2011 until 2015?.

The purpose on this thesis is a) To know analysis contribution fee based income and how bigs the contribution, b) to know in how year fee based income give bigst contribution to operating income PT Bank Muamalat Indonesia Tbk on year 2011 until 2015?. c)to know what that most affecting fee based income to operating income PT Bank Muamalat Indonesia Tbk on year 2011 until 2015?.

This thesis use a quantitatieve approach with descreiptive research, wiht seconder data ,is annual report thechnique and instrument collect data is documentary and literature, the technique of analysis is precentage.

Result from this research is show if contribution fee based income to operating income PT Bank Muamalat Indonesia Tbk on year 2011 until 2015 decreased from the firts year 2011 until 2015, with not more than 20%, which is only 13,26% in 2011 year, 11,9% in 2012 year, 9,21% in 2013 year, 8,82% in 2014 year and 8,07% in 2015 year. On 2011 year fee based income give the bigst contribution to operating income PT Bank Muamalat Indonesia Tbk on year 2011 until 2015. Post that most give contribution is the service / commissions, fees, and fee admnistration.

Keywords: contributions, fee-based income, operating income

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan perkonomian pada era globalisasi seperti sekarang ini menjadi tolak ukur kemajuan suatu negara, dan yang menjadi induk dari segala kegiatan perekonomian adalah dunia bisnis. Masalah yang paling sering kita jumpai dalam bisnis adalah modal. Modal menjadi salah satu hal yang paling utama dalam bisnis selain keahlian. Ketika kita membicarakan tentang modal, tidak sedikit pengusaha merintis usahanya dengan pinjaman modal, baik pada lembaga keuangan bank, maupun non bank. Namun pada saat ini, lembaga yang paling banyak memegang peran dalam urusan permodalan adalah sektor perbankan. Tidak diragukan lagi, perbankan sangat berperan dalam kegiatan bisnis di era kemajuan tekonologi saat ini, dan jika dulunya kegiatan bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat berupa kredit, maka sekarang bank memberikan fasilitas yang sangat menunjang untuk kemajuan perekonomian.

Tidak dapat dipungkiri, meskipun perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi dari pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang kelebihan dana, namun perbankan juga membutuhkan laba, sebagai tujuan utama berdirinya perusaan perbankan, sama halnya dengan perusahaan lainnya. Didalam perbankan syariah, sumber pendapatan bank, berasal dari akad-akad penyaluran pembiayaan, yaitu Bagi hasil atas kontrak Mudharabah dan kontrak Musyarakah, keuntungan atas kontrak jual-beli (*al bai*), hasil sewa atas kontrak

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ijarah dan *ijarah wa iqtina*, dan fee dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya[1]. Jika kita memperhatikan, maka nilai NPF perbankan syariah di Indonesia semakin lama semakin tinggi, dan itu juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan bank, memang bukan merupakan rahasia lagi, bahwa sumber pendapatan terbesar suatu perbankan berdasarkan pada *spread based*, namun kita juga harus memperhatikan pada layanan *fee based income*, meskipun dengan hasil keuntungan yang kecil dibanding dengan *spread based*, namun tetap saja kita memperoleh keuntungan dari *fee based income*, dan itu juga dapat membantu kita memperoleh keuntungan, terlebih lagi dalam fungsi utamanya yaitu memperlancar transaksi simpanan dan pinjaman yang ada dalam dunia perbankan itu sendiri. Pada perkembangannya kemajuan teknologi seperti sekarang ini, orang-orang bukan hanya menginginkan keuntungan, namun juga kenyamanan dan presties, dimana *fee based income*lah yang mampu dan berpotensi memberikannya.

Setiap bank tentunya menginginkan keuntungan, entah itu dari sektor *spread based* maupun dari sektor *fee based income*. dan meskipun sektor *fee based income* tidak terlalu memiliki potensi untuk mendapatkan laba yang besar, namun setiap bank memiliki layanan *fee based income* yang berbeda-beda, dan tentunya didukung oleh kecanggihan teknologi yang digunakan. semakin canggih teknologi yang digunakan, maka akan menarik minat nasabah untuk menggunakannya. Dalam perbankan syariah, diharuskan semua kegiatan usahanya menggunakan prinsip syariah dan sama-sama menguntungkan antara

[1] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014). 129

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berbagai pihak, sebagaimana ditegaskan dalam al-Quran surat An-Nisa' ayat 29,

يَاأَيُّهَاالَّذِينَ آمَنُوا لاَ تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلاَّ أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلاَ تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيماً

Artinya : "*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu".*[2]

Sebagaimana yang kita tahu, bahwa PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tbk mampu bertahan saat krisis moneter pada akhir tahun 90an, hal itu menunjukkan bahwa PT Bank Muamalat Indonesia sudah memiliki ketahanan sistem yang baik, dan pada perkembangannya sampai saat ini PT Bank Muamalat Indonesia banyak memperoleh penghargaan sebagai bank syariah terbaik di Indonesia, yan diberikan oleh islamic Financiance news (IFN) dalam IFN Awarding Ceremony 2014, penghargaan ini adalah penghargaan ketujuh kali sebagai bank Islam terbaik untuk kategori yang salam dalam ajang yang sudah berlangsung sejak 2006. Sebelumnya PT Bank Muamalat Indonesia Tbk telah mendapatkan predikat sebagai Best Islamic Bank in Indonesia pada 2006, 2008, 2009, 2010, 2012, 2013 dan 2014. Selain itu PT Bank Muamalat

[2] Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Jakarta : Bumi Restu, 1976) 4:29

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Indonesia Tbk turut meraih penghargaan sebagai *The Most Innovative Islamic Banking In The World* pada 2012.

Bukan hanya itu, PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk membukukan pendaptan berbasis biaya (*fee based income)* bisnis *trade finance* sekitar Rp. 80 miliyar sepanjang tahun 2015. perolehan tersebut secara merata disumbang dari kegiatan ekspor dan impor. Pejabat eksekutif Bank Muamalat Herry Syafril mengatakan, kontributor *fee based income* perseroan antara lain terdiri dari *bancassurance* dan *trade finance.* Adapun porsi pendapatan berbasis biaya dari *trade finance* yang diperoleh bank umum syariah ini mencapai sekitar 25% dari total *fee based income* pada 2015.[3]

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Kontribusi Fee Based Income Terhadap Pendapatan Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk**".

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah merupakan pernyataan singkat suatu masalah yang akan diteliti.[4] Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana analisis kontribusi *fee based income* terhadap pendapatan operasional PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2011- tahun 2015?

[3] www.bankmuamalat.co.id diakses pada 21-09-2016 pada 14:25
[4] Etta Mamang Sangandi, *Metode Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta : PT Andi Offst, 2010).73

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Pada tahun berapa *fee based income* memberikan kontribusi paling besar terhadap pendapatan operasional PT Bank Muamalat Indonesia Tbk antara tahun 2011- tahun 2015?
3. Apa yang paling mempengaruhi *fee based income* terhadap pendapatan operasional PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2011-tahun 2015?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.[5] Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui analisis kontribusi *fee based income* dan seberapa besar kontribusinya terhadap pendapatan oprasional di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2011-2015.
2. Untuk mengetahui tahun berapa *fee based income* memberikan kontribusi paling besar terhadap pendapatan operasional PT Bank Muamalat Indonesia Tbk antara tahun 2011-2015
3. Untuk mengetahui apa yang paling mempengaruhi *fee based income* terhadap pendapatan operasional PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2011-2015

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa saja yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan:

[5] STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, STAIN Jember Press, 2013).37

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masalah yang akan diteliti. Khususnya mengenai jasa-jasa bank lainnya terhadap laba operasional bank, dan dapat dijadikan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman penulis khususnya mengenai perbankan syariah tentang *fee based income* dan laba operasional bank, sebagai langkah awal dalam berproses mengenal dunia perbankan.

b. Bagi Civitas Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan menumbuhkan minat segenap civitas akademika untuk mengkaji lebih dalam tentang perbankan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya pada penelitian yang terkait *fee based income* dan pendapatanoperasional bank.

c. Bagi Instansi Terkait

Diharapkan hasil penelitian bisa menjadi sumbangan yang konstruktif, dan juga sebagai informasi dan masukan bagi pihak Bank agar semakin mengembangkan produk jasa-jasa bank lainnya, sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih optimal. Bagi masyarakat umum tentunya penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

wawasan dan media sosialisasi mengenai jasa-jasa bank lainnya sehingga dapat dipahami oleh masyarakat luas.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[6] Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu, variabel independen (X) dan variabel dependent (Y) dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel Independent / Bebas (X)

Hal ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecendent atau variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.[7] Adapun yang menjadi variabel bebas yang digunakan *adalah fee based income* (X).

b. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent sering disebut variabel out put, kriteria, konskuensi atau variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terkait dalam penelitian ini adalah pendapatan operasional bank syariah (Y).

[6] Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta. 2010). 161
[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Mixed Method), (Bandung : Alfabeta, 2014). 63

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Indikator Penelitian

Indikator variabel dalam penelitian akan disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Indikator Variabel

Judul	Variabel	Indikator
Kontribusi *fee based income* terhadap laba operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KC. Jember)	1. *Fee based income* (X)	a. Komisi dan Provisi b. pendapatan atas transaksi valuta asing c. Pendapatan lainnya
	2.pendapatan Operasional Bank (Y)	1. Hasil bunga 2. Provisi dan komisi 3. Pendapatan valuta asing lainnya 4. Pendapatan lainnya.

F. DEFINISI OPERASIONAL

Adapun definis operasional yang perlu ditegaskan dari judul penelitian ini adalah:

1. Kontribusi

Kontribusi menurut para ahli adalah sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapau sesuatu bersama-sama dengan orang lain, atau membantu membuat sesuatu yang sukses.[8]

2. *Fee Based Income*

Fee based income adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya atau selain spread based. [9]

[8] T. Guritno, *Kamus Ekonomi*, (Bandung, CV. Pustaka Setia, 1992) 76
[9] Kasmir, *Bank dan Lembaga keuangan Lainnya*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2012). 129

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam hal ini yang dimaksud *fee based income* adalah, komisi dan provisi, pendapatan atas transaksi valas, dan pendapatan lainnya, atau dalam neraca laba rugi adalah pos pendapatan operasional lainnya.

3. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional merupakan suatu pengukuran keuntungan perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang berlangsung. Pendapatan Operasional disini adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan operasi yang diterima oleh bank.[10] Dalam hal ini yang dimaksud adalah:

a. Hasil bunga
b. Provisi dan komisi
c. Pendapatan valuta asing lainnya
d. Pendapatan lainnya.

Dan tentunya, pendapatan disini adalah pendapatan sebelum didistribusikan untuk bagi hasil kepada investor dan hal lainnya, dan sebelum dipotong beban.

G. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Berdasarkan judul yang peneliti ambil peneliti ingin mengetahui seberapa besar kontribusi *fee based income* terhadap pendapatan operasional PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dengan

[10] Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2009). 111

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

melihat hasil perhitungan dari beberapa tahun belakangan. Dengan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif atau eksplanatori.[11]

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder yang Merupakan data yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan, dokumentasi, kepustakaan dan lain sebagainya.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya , sesuai dengan masalah yang diteliti serta dapat dipertanggung jawabkan , maka digunakan teknik sebagai berikut:[12]

a. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah peneliti ingin mencari data atau dokumen mengenai hal-hal yang dibutuhkan untuk penelitian ini, adapun data yang akan diperoleh dari metode dokumenter ini adalah:

1. Sejarah berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
2. Visi misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
3. Data laporan perhitungan laba/rugi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2011-tahun 2015.

[11]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods),* (Bandung: Alfabeta, 2013). 19

[12]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung : Alfabeta, 2009) 21

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Kepustakaan

Pengumpulan data melalui studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang saat ini semakin umum digunakan berbagai kegitan riset dan penelitian sudah banyak dilakukan oleh berbagai lembaga sehingga sebenarnya telah tersedia cukup banyak data mengenai aspek-aspek yang diperlukan dan dapat digunakan dalam riset yang berbeda.

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif deskriptif ada berbagai jenis analisis data yang dapat digunakan untuk menganalisis data salah satunya adalah analisis deskriptif persetasi. Analisis deskriptif persentase ini bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa membuat simpulan yang berlaku untuk umum dengan metode persentase.

Metode ini digunakan untuk mengkaji seberapa besar kontribusi *fee based income* terhadap pendapatan operasional bank, dengan cara[13] :

$$\frac{\textit{fee based income}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Michael H Walizer dalam bukunya yang berjudul Metode dan analisis penelitian menjelaskan bahwa dalam tabel analisis persentase

[13]Http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/n!@file_skripsi/isi4824728635015.pdf. , diakses pada 17-10-2016 13.47

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk melihat perubahan pada Y memerlukan paling tidak dua distribusi variabel terikat untuk dibandingkan. Distribusi persentase pertama dari Y diteliti dan kemudian distribusi yang kedua diteliti dan dibandingkan dengan yang pertama. Keputusan yang harus dibuat adalah apakah suatu perubahan pada Y telah terjadi atau tidak. Kedua harus kita putuskan apakah perububahan itu merupakan suatu kenaikan atau penurunan pada Y. Dalam analisis ini harus melihat pada distribusi keseluruhan, tidak hanya pada satu nilai. Anda akan mengetahui bahwa terdapat suatu kenaikan dalam distribusi keseluruan Y antara distribusi I dan II. Tetapi, jika anda hanya melihat pada nilai Y yang rendah, atau tinggi saja, maka kelihatan satu penurunan atau kenaikan saja . Jika anda tidak melihat pada distribusi keseluruhan untuk membuat perbandingan, mungkin akan terjadi kesalahan.[14]

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripti alur pembahasan skripsi yang dimulai dari BAB pendahuluan hingga BAB penutup.

BAB I, pendahuluan : yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel dan indikator variabel), definisi operasional, dan metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, analisis data) dan sistematika pembahasan.

[14] Michael H. Walizer, Dkk, *Metode dan Analisis Penelitian mencari hubungan, (*Jakarta :Erlangga, 1993) 98-101

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II, Kajian kepustakaan : yang berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III, penyajian data dan analisis : yang berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan.

BAB IV, penutup atau kesimpulan dan saran : yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang bersifat kunstruktif bagi semua pihak-pihak pada umumnya dan bagi lembaga yang diteliti khususnya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. PENELITIAN TERDAHULU

1. Penelitian Lentina Sitorus Pane, 2013, mahasiswi perbankan dan keuangan jurusan akuntansi di Politeknik Negeri Medan yang berjudul, " *Pengaruh Fee Based Income Terhadap Pendapatan Operasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2010-2012. "*

   Masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah : bagaimana pengaruh fee based income terhadap pendapatan operasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2010-2012.

   Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data penelitian ini menggunakan data sekunder, adapaun metode analisis yang dipakai adalah uji regresi linear berganda.

   Hasil dari penelitian ini terjadinya hubungan yang sangat kuat antara provisi, komisi dan *fee,* pendapatan transaksi valuta asing, kenaikan surat berharga serta pendapatan lainnya terhadap pendapatan operasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode Januari 2010-Desember 2012, yaitu diperoleh angka R sebesar 0,992 serta presentase R2 sebesar 98,4% yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan operasional, uji F variabel fee based income secara serempak berpengaruh terhadap pendapatan operasional bank dengan kriteria uji hipotesis jika Fhitung > F tabel (481,628 > 2,6787) dan uji t yang menunjukkan bahwa pendapatan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

transaksi valuta asing, dan kenaikan surat berharga secara pasrial tidak terlalu berpengaruh terhadap pendapatan operasional bank.[12]

Sedangkan perbedaan dan persamaan dari penelitian ini adalah:

1. Persamaan
   1) Sama-sama meneliti tentang *fee based income*
   2) Sama-sama meneliti perusahaan perbankan
   3) Sama-sama Menggunakan metode kuantitatif.
2. Perbedaan
   1) Dalam penelitian ini tempat yang diteliti adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
   2) Dalam Penelitian ini peneliti terdahulu melihat pengaruh hubungan *fee based income* terhadap pendapatan bank.

2. Penelitian Muhammad Bakir, 2012, mahasiswa Muamalah, jurusan Syariah Di STAIN Jember, yang berjudul "*Analisis Sistem Bagi Hasil Sebagai Pendapatan Pada Akad Mudharabah*"

Masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah

a. Bagaimana teknik perhitungan pendapatan dengan sistem bagi hasil pada akad mudharabah dalam produk pembiayaan?
b. Bagaimana perlakuan akuntansi pembiayaan pada akad mudharabah?

[12]Lentina Sitorus Pane, *Pengaruh Fee Based Income Terhadap Pendapatan Operasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2010-2012* (Medan : Politeknik Medan Press, 2013)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan kualitatif deskriptif. Adapun metode analisis yang dipakai adalah trianggulasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisis sistem bagi hasil sebagai pendapatan pada akad mudharabah di bank Muamalat Lumajang untuk mekanisme dan penempatan bagi hasil pembiayaan mudharabah telah sesuai dengan syariah dan perlakuan akuntansi pada akad mudharabah juga telah memenuhi ketentuan yang dibuat oleh PSAK No.105.

Persamaan penelitian ini adalah, sama-sama meneliti satu prodak perbankan terhadap pendapatan bank, sama-sama pada kantor bank yang sama yaitu PT. Bank Muamalat Tbk. dan perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu yang di teliti adalah sistem bagi hasil sedangkan penelitian ini adalah *fee based income.*[13]

3. Penelitian Ketut Tanti Kustina, 2008, mahasiswa perbankan di Universitas Pendidikan Nasional Bali, yang berjudul, *Pengaruh Fee Based Income terhadap Perubahan Laba Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada 10 Bank Dengan Laba Terbesar Di Indonesia).*

   Penelitian ini dilakukan pada bank dengan laba terbesar di Indonesia untuk mengetahui pengaruh pendapatan *fee based income* terhadap perubahan laba terbesar di Indonesia.

[13]Muhammad Bakir, *Analisis Sistem Bagi Hasil Sebagai Pendapatan Pada Akad Mudharabah,* (Jember : STAIN Press , 2012)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hasil penelitian ini adalah diperoleh bukti empiris bahwa *fee based income* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba terutama pada perusahaan perbankan yang termasuk 10 bank dengan laba terbesar di Indonesia.

Persamaannya adalah sama-sama meneliti *fee based income,* perbedaannya adalah terletak pada variabel Y, yaitu 10 bank terbesar di Indonesia.[14]

4. Dety Susanty, 2008, mahasiswi ekonomi di Universitas Bina Nusantara Surabaya, yang berjudul, *Pengaruh Rasio Pengolaan Kredit Dan Rasio Fee Based Income Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Perbankan Periode 2002-2006.*

   Masalah yang diambil dalam skripsi ini adalah untuk meneliti laporan keuangan yang dianalisa oleh penulis untuk mengetahui apakah rasio pengolaan kredit dan *fee based income* berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri (*return on equity*).

   Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa rasio yang berkorelasi positif tertinggi adalah *interest risk ratio* sebesar 0,470. Sedangkan yang berelokasi negatif tertinggi adalah credit risk ratio sebesar -0,967, sedangkan *fee based income* tidak berpengaruh signifikan dengan *return on equity.*

[14]Ketut Tanti Kustina, *Pengaruh Fee Based Income terhadap Perubahan Laba Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada 10 Bank Dengan Laba Terbesar Di Indonesia).* (Bali, UPNB Press, 2004)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Persamaannya terletak pada *fee based income,* sedangkan yang membedakan adalah variabel Y yaitu *return on equity.*[15]

5. Ilmatus Sa'diyah, 2014, mahasiswi fakultas syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *Analisis Hubungan Spread, Fee Based Income, Dan Financincing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.*

   Masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai keterkaitan hubungan *spread, fee based income, financing to deposit ratio* terhadap *profitabilitas* (ROA dan ROE).

   Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Spread memiliki hubungan tidak searah dan sangat kuat terhadap ROA sebesar (0,90602), variabel *fee based income* memiliki hungan positif, variabel *fee based income* memliki hubungan searah dan sangat lemah terhadap ROE sebesar (0,17483), variabel *financing to deposit ratio* memliki hubungan searah dan sangat lemah terhadap ROE.

   Persamaannya terletak pada *fee based income* sebagai variabel X, dan perbedaannya adalah terletak pada jenis hungan dalam skripsi.[16]

[15]Dety Susanty, *Pengaruh Rasio Pengolaan Kredit Dan Rasio Fee Based Income Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Perbankan Periode 2002-2006.* (Surabaya, UBNS Press, 2004)

[16]Ilmatus Sa'diyah, *Analisis Hubungan Spread, Fee Based Income, Dan Financincing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia* ,(Yogyakarta, UIN Sunan Kali jaga press, 2008)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Sulhan Faris Hidayat, 2011, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, Dengan Judul *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dengan Rasio Non Keunagan Terhadap Kebijakan Devidend Payout Ratio.*

   Masalah yang diambil adalah menguji pengaruh rasio keuangan liquiditas, profitabilitas, growth, dan pengaruh rasio non keuangan.

   Hasil penleitian ini menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang bersedia telah memenuhi syarat untuk digunakan model regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan hasil bahwa variabel liquiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividen payout ratio.*

   Persamaannya adalah pada rasio non keuangan, dan perebedaanya terletak pada variabel Y yaitu, *deviden payout ratio.*[17]

7. Soddin Mangunsong, 2014, Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang berjudul *Pengaruh Fee Based Income Terhadap Laba Perlembar Saham.*

   Masalah yang diambil adalah menguji hipotesis digunakan uji stastistik *multtiple liner regression and correlation.*

   Dengan hasil uji f dan uji t dengan tingkat signifikansi 0,05 ternyata diperoleh hasil provisi dan komisi yang diterima selain dari pemberian kredit dan pendapatan lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap laba

[17]Sulhan Faris Hidayat, *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dengan Rasio Non Keunagan Terhadap Kebijakan Devidend Payout Ratio.*(Surakarta, UM surakarta press, 2008)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

persaham. Walaupun demikian aktivitas fee based tetap terus dikembangkan karena memiliki prospek yang baik dan risiko yang dihadapi relatif kecil.

Persamaannya terletak pada variabel X, dan perbedaanya terletak pada variabel Y, yaitu laba perlembar saham.[18]

8. Shella Fitri Aprillya, 2010, mahasiswi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, yang berjudul *pengaruh fee based income terhadap return on assets (study pada perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.

   Dengan metode deskrpitif varifikatif, dengan pendekatan kuantitif, dengan motode statistik analisis regresi, korelasi, koefisiensi determinasi, dan pengujian hipotesis.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fee based income* berpengaruh signifikan terhadap tingkat *return on assets* pada perbankan BUMN yang terdaftar di BEI, dengan tingkat siginifikasi sebesar 0,812 atau nilai koefisien determinasi 0,659 sedangkan sisanya sebesar 34,1 dpengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

   Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel X, dan perbedaannya pada variabel Y, yaitu tingkat *return on assets* pada perbankan BUMN yang terdaftar di BEI.[19]

[18]Soddin Mangunsong, *Pengaruh Fee Based Income Terhadap Laba Perlembar Saham.*(surakarta, USMS Press, 2008)

[19]Shella Fitri Aprillya, *pengaruh fee based income terhadap return on assets (study pada perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. (Yogyakarta, UGM Press, 2006)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

9. Moh. Yudi Mahadianto, 2008, Mahasiswa Universitas Dipenegoro Semarang, yang berjudul *Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diberikan Dan Fee Based Income Terhadap Profitabilitas.*

   Motode yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autekorelasi, uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan koefisiensien regresi berganda, uji t dan uji f.

   Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial jumlah kredit yang diberikan tidak berpengaruh terhdap prefitabilias, fee based income secara parsial juga tidak berpengaruh terhadap profitabilias, kemudian secara simultan jumlah kredit yang diberikan dan *fee based income* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

   Persamaannya adalah pada variabel X, dan perbedaanya pada variabel Y, yaitu profitabilitas.[20]

10. Pompong Setiadi, 2007, mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya, yang berjudul, analisis hubungan *spread of interst rate, fee based income, dan loan deposit ration* dengan ROA pada perbankan di Jawa Timur.

    Dengan hasil *spread of interest rate* memberikan kontrbusi positif terhadap profitabilitas bank pemerintah, ini berarti bahwa bank pemerintah tampak sangat *concern* dengan sangat unggul dalam pengelolaan sread of interst rate. *Loan to deposit rasio* memberikan kontribusi positif terhadap profitabilias bank umum swasta nasional. Dan *fee based income*

[20]Moh. Yudi Mahadianto, *Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diberikan Dan Fee Based Income Terhadap Profitabilitas*(Semarang, UNDIP Press, 2004)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memberikan kontribusi positif terbesar terhadap profitabilias bank asing, ini berarti bank asing lebih cosern terhadap sumber pendpaatan utama darisektor jasa-jasa dan pelayanan yang diberikan kepada nasabah.

Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel X, yaitu *fee based income* dan perbedaannya pada jenis hubungan pada variabel X dan Y.[21]

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Lentina Sitorus Pane	Pengaruh Fee Based Income Terhadap Pendapatan Operasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2010-2012.	Variabel X, yaitu *fee based income* Variabel Y, Pendapatan oprasional	Teknik analisis, dan objek penelitian.
2	Muhammad Bakir	Analisis Sistem Bagi Hasil Sebagai Pendapatan Pada Akad Mudharabah"	Variabel Y, pendapatan bank	Variabel X, Sistem bagi hasil
3	Ketut Tanti Kustina	Pengaruh Fee Based Income terhadap Perubahan Laba Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada 10 Bank Dengan	Variabel X, *fee based income*	Variabel Y, perubahan laba perusahaan di BEI

[21] Pompong Setiadi, , *analisis hubungan spread of interst rate, fee based income, dan loan deposit ration dengan ROA pada perbankan di Jawa Timur*.(Surabaya, UNAIR Press, 2008)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		Laba Terbesar Di Indonesia).		
4	Dety Susanti	Pengaruh Rasio Pengolaan Kredit Dan Rasio Fee Based Income Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Perbankan Periode 2002-2006	Variabel X, *fee based income*	Variabel Y, *Return on Equity*
5	Ilmatus Sa'diyah	Analisis Hubungan Spread, Fee Based Income, Dan Financincing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.	Variabel X, *fee based income*	Variabel Y, Profitabilitas,
6	Sulhan Faris Hidayat	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dengan Rasio Non Keunagan Terhadap Kebijakan Devidend Payout Ratio	Variabel X, Non Keuangan	Variabel Y, Kebijakan deviden
7	Soddin Manungsong	Pengaruh Fee Based Income Terhadap Laba Perlembar Saham.	Variabel X, *fee based income*	Variabel Y, Laba Perlembar saham

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8	Shela Fitri Apriliya	pengaruh fee based income terhadap return on assets (study pada perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Variabel X, *fee based income*	Variabel Y, *Return on Assets*
9	Moh Yudi Mahadianto	Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diberikan Dan Fee Based Income Terhadap Profitabilitas	Variabel X, *fee based income*	Variabel Y, Pofitabilitas
10	Pompong Setiadi	analisis hubungan spread of interst rate, fee based income, dan loan deposit ration dengan ROA pada perbankan di Jawa Timur	Variabel X, *fee based income*	Variabel Y, ROA pada perbankan di Jawa Timur

B. KAJIAN TEORI

a. Pengertian *Fee Based Income*

Bank syariah, sebagai sebuah bank pada umumnya, selain menjalankan fungsinya sebagai lembaga jasa *intermediaries* dari pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana juga melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah untuk menunjang dan memperlancar segala bentuk kebutuhan nasabah dalam

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lalulintas keuangan sehingga bank bisa mendapatkan imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa-jasa tersebut diantaranya berupa pelayanan *Sharf*, atau jual beli valuta asing, *rahn*, *wakalah* dan *hawalah.*[22]

Menurut Kasmir, *fee based income* adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya atau selain *Spread based.*[23]

Dalam PSAK No.31 Bab I huruf A angka 03, dijelaskan bahwa pengelola bank dalam melakukan usahanya dituntut untuk senantiasa menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian rentabilitas atau profitabilitas yang wajar serta pemenuhan kebutuhan modal yang memadai sesuai dengan jenis penanamannya. Hal tersebut diperlukan karena dalam operasinya bank melakukan penanaman dalam aktiva produktif seperti kredit dan surat-surat berharga juga diberikan memberikan komitmen dan jasa-jasa lain yang digolongkan sebagai "*fee based operation*", atau "*off balance sheet activities*".[24]

Sedangkan menurut Taswan, menyatakan bahwa dalam *fee based Income*: "pengelolaan bank dalam melakukan kegiatannya juga selalu dituntut senantiasa menjaga keseimbangan pemeliharaan likuiditas dengan

[22]Nurul Huda dan Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 93.
[23]Kasmir, *Bank dan Lembaga keuangan Lainnya,* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2012). 129
[24]Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31, *Akuntansi Perbankan* (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 1994), 9.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kebutuhan *profitabilitas* yang wajar serta modal yang cukup sesuai dengan penanamannya. Hal tersebut perlu dilakukan karena bank dalam usahanya selain menanamkan dana dalam aktiva produktif juga memberikan komitmen jasa-jasa lainnya yang menghasilkan *fee based income* (pendapatan non bunga)".[25]

Seperti yang kita ketahui bahwa keuntungan dari jasa-jasa bank ini lumayan kecil jika dibandingkan dengan kredit, namun dari jasa-jasa ini sudah pasti memperoleh keuntungan, hal itu dikarenakan risiko yang timbul dari jasa-jasa ini lebih kecil jika dibandingkan dengan resiko yang timbul dari sumber utama pendapatan bank yaitu kredit. Disamping kita melihat keuntungan berbentuk uang dari jasa-jasa ini, kita juga memproleh keuntungan dapat lebih melancarkan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan nasabah dan dalam dunia perbankan.

Adapun keuntungan yang diperoleh dari jasa-jasa bank ini diantaranya:

1. Biaya administrasi
2. Biaya kirim
3. Biaya tagih
4. Biaya provisi dan komisi
5. Biaya sewa
6. Biaya iuran
7. Biaya lainnya

[25] Taswan. *Managemen Perbankan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), 6

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Biaya administrasi dikenakan untuk jasa-jasa memerlukan administrasi khusus. Pembebanan biaya administrasi biasanya dikenakan untuk pengelolaan sesuatu fasilitas tertentu. Contoh biaya administrasi seperti biaya administrasi kreditan dan administrasi lainnya.

Biaya kirim diperoleh dari jasa pengiriman uang *(Transfer)*, baik jasa transfer dalam negeri maupun transfer ke luar negeri.

Biaya tagih merupakan jasa yang dikenakan untuk menagihkan dokumen-dokumen milik nasabahnya seperti jasa kliring (penagihan dokumen dalam kota) dan jasa insako (penagihan dokumen keluar kota). Biaya tagih ini dilakukan baik untuk tagihan dokumen dalam negeri maupun luar negeri.

Biaya provisi dan komisi biasanya dibebankan kepada jasa kredit dan jasa transfer serta jasa-jasa atas bantuan bank terhadap suatu fasilitas perbankan. Besarnya jasa provisi dan komisi tergantung dari jasa yang di berikan serta status nasabah yang bersangkutan.

Kemudian jasa iuran di peroleh dari jasa pelayanan bank atau kartu kredit, di mana kepada setiap pemegang kartu dikenakan biaya iuran. Biasanya pembayaran biaya iuran ini dikenakan pertahun.

Selanjutnya jasa sewa dikenakan kepada nsabah yang menggunakan jasa *Safe Deposit Box*. Besarnya biaya sewa tergantung dari ukuran box dan jangka waktu yang digunakannya.

Besarnya kecilnya penetapan biaya terhadap nasabahnya tergantung dari banknya. Masing-masing bank dapat menggunakan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

metode tertentu dan biasanya tidak terlalu jauh berbeda mengingat tingkat persaingan perbankan yang demikian ketat.

b. Jenis-jenis Jasa-Jasa bank Lainnya

Dalam penjelasan terdahulu dikatakan bahwa kelengkapan jenis-jenis jasa bank yang dapat dilayani oleh tiap-tiap bank sangat tergantung dari kemampuan bank itu sendiri. Berikut ini akan di jelaskan jenis-jenis jasa bank yang dapat dikatakan lengkap untu ukuran perbankan di Indonesia dewasa ini.

1. Kiriman Uang (*Transfer)*

Transfer merupakan jasa pengiriman uang lewat bank baik dalam kota, luar kota atau keluar negeri. Lama pengiriman tergantung dari sarana yang digunakan untuk mengirim. Kemudian besarnya biaya kirim juga sangat tergantung sarana yang di gunakan. Sebagai contoh jika Tn.Rifan bermaksud mengirim uang untuk ibunya di Solo lewat BBD Jakarta, maka Tn.Rifan dapat memilih sarana pengiriman yang diinginkan, apakah lewat telex atau telepon. Biaya kirim lewat telepon akan lebih mahal daripada lewat telex.

Kecepatan pengiriman juga tergantung sarana yang digunakan, misalnya pengiriman lewat telepon jauh lebih cepat dibandingkan lewat telex.Sarana yang digunakan dalam jasa transfer ini tergantung keinginan nasabah. Sarana yang dipilih akan memengaruhi kecepatan pengiriman dan besar kecilnya biaya pengriman.

Sarana-sarana yang bisa digunakan adalah :

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Surat
2) Telex
3) Telepon
4) Faksimile
5) Online computer
6) Dan sarana lainnya

Pengiriman uang atau transfer lewat bank akan memberikan beberapa keuntungan bagi nasabah, jika dibandingkan dengan jasa pengiriman lainnya.

Keuntungannya yang diperoleh oleh masing- masing pihak antara lain :

a) Bagi nasabah akan mendapat
    1) Pengiriman uang lebih cepat
    2) Aman sampai tujuan
    3) Pengiriman dapat dilakukan lewat telpon melalui pembebanan rekening
    4) Prosedur mudah dan murah
b) Bagi bank akan memperoleh
    1) Biaya kirim
    2) Biaya provisi dan komisi
    3) Pelayanan kepada nasabah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Kliring (*Clearing)*

Kliring merupakan jasa penyelesaian utang piutang antara bank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang akan dikliringkan di lembaga kliring (penagihan warkat seperti cek atau BG yang berasal dari dalam kota). Lembaga kliring ini dibentuk dan dikordinasi oleh Bank Indonesia setiap hari kerja. Peserta kliring adalah bank yang sudah memperoleh izin dari Bank Indonesia.

Tujuan dilaksanakan kliring oleh Bank Indonesia antara lain :

a. Untuk memajukan dan memperlencar lalu lintas pembayaran giral ;
b. Agar perhitungan penyelesaian utang piutang dapat dilaksanakan lebih mudah, aman, dan efisien.

Warkat-warkat yang dapat dikliringkan atau diselesaikan di lembaga kliring adalah warkat-warkat yang berasal dari dalam kota seperti :

a. Cek
b. Bilyet Giro (BG)
c. Wesel bank
d. Surat Bukti Penerimaan Transfer dari luar kota
e. Lalu Lintas Giral (LLG) / nota kredit

Proses penyelesaian warkat-warkat kliring di lembaga kliring terdiri dari :

a. Kliring keluar, yaitu membawa warkat-warkat kliring ke lembaga kliring dan menyerahkan kepada yang berhak. Kliring keluar terdiri

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dari penyerahan surat-surat debet keluar dan penyerahan Nota Kredit keluar (LLG) ;

b. Kliring masuk, menerima warkat dilembaga kliring dan diproses di bank yang bersangkutan. Kliring masuk terdiri dari penerimaan surat-surat debet masuk dan Nota Kredit masuk (LLG) ;

c. Pengembalian kliring (*clearing retour*), yaitu pengembalian warkat-warkat kliring yang tidak memenuhi syarat yang di tentukan.

Warkat-warkat yang dikliring tidak selamanya tertagih bahkan setiap kali transaksi kliring terdapat beberapa warkat yang ditolak pembayarannya.

Ada beberapa alasan penolakan kliring pada saat penerimaan warkat-warkat kliring dalam kliring masuk. Penolakan pembayaran cek atau bilyet giro disebabkan :

a. Asal cek atau bilyet giro salah
b. Tanggal cek atau bilyet giro belum jatuh tempo
c. Materai tidak ada atau tidak cukup
d. Jumlah yang tertulis di angka dan huruf berbeda
e. Tanda tangan tidak sama / lengkap
f. Coretan atau perubahan tidak di tandatangani
g. Cek atau bilyet giro sudah kadaluwarsa
h. Resi belum kembali
i. Endersment cek tidak benar
j. Rekening sudah tutup

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

k. Dibatalkan penarik

l. Rekening diblokir oleh berwajib

m. Kondisi cek atau bilyet giro rusak atau tidak sempurna

n. Dan alasan lainnya

Setelah proses kliring berjalan selama sehari, pada sore harinya masing-masing bank membuat perhitungan kliring hari ini.

Perhitungan kliring dilakukan setiap hari, untuk mengetahui apakah bank tersebut menang kliring atau kalah kliring Bagi bank yang menang kliring artinya jumlah tagihan warkat kliringnya melebihi pembayaran warkat kliringnya sehingga terdapat saldo kemenangan. Sebaliknya, bagi bank yang kalah kliring justru pembayaran warkat kliring lebih besar dari penerimaan warkat kliringnya.

Bank yang menang kliring menunjukkan prestasi bank tersebut dalam membina nasabahnya demikian juga sebaliknya. Bagi bank yang kalah kliring akan menutup sejumlah kekalahan kliring pada hari yang bersangkutan dan apabila tidak dapat ditutupi, maka bank yang kalah kliring tersebut dapat memperoleh pinjaman *call money* yang waktunya relatif singkat.

Call money diberikan kepada bank yang kalah kliring dan tidak dapat menutupinya. Pinjaman *call money* dibayar padasaat bank yang memberikan *call money* menagihkannya. Apabila pada saat jangka waktu yang telah ditentukan bank yang bersangkutan belum dapat membayar, maka pinjaman *call money* tesebut menjadi pinjaman biasa dan hal ini

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

akan menyebabkan hilangnya kepercayaan bank yang memberikan fasilitas pinjaman *call money* tersebut termasuk bank lainnya.

3. Inkaso (*Collection)*

Insako merupakan jasa bank untuk menagihkan warkat-warkat yang berasal dari luar kota atau luar negeri. Sebagai contoh apabila kita memperoleh selembar cek yang di terbitkan oleh bank di kota Bandung, maka cek tersebut dapat di cairkan di Jakarta melalui jasa inkaso. Dalam hal ini bank yang di Jakartalah yang menagihnya ke bank di Bandung dan proses penagihan ini kita sebut inkaso dalam negeri. Begitu pula jika cek atau bilyet giro yang kita peroleh dan diterbitkan oleh bank diluar negeri, kemudian kita uangkan di Indonesia, maka proses penagihannya melalui inkaso luar negeri.

Adapun warkat-warkat yang dapat diinkasokan atau ditagihkan adalah warkat-warkat yang berasal dari luar kota atau luar negri seperti :

a. Cek
b. Bilyet Giro
c. Wesel
d. Surat aksep
e. *Deviden*
f. Kupon
g. *Money order*
h. Dan surat berharga lainnya

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lama penagihan warkat dan besarnya biaya tagihan yang dibebankan kepada nasabah tergantung bank bersangkutan biasanya lama penagihan berkisar antara 1 minggu sampai 4 minggu.

Proses penyelesaian inkaso yang dapat dilakukan oleh bank dibagi ke dalam dua bagian yaitu:

a) Inkaso berdokumen, di mana surat – surat yang diInkasokan disertai oleh document yang mewakili surat / barang tersebut
b) Inkaso tidak berdokumen, surat yang diInkasokan tidak diwakili dokumen yang mewakili surat/barang tersebut.

4. Safe Deposit Box

Safe Deposit Box (SDB) merupakan jasa-jasa bank yang diberikan kepada para nasabahnya. Jasa ini dikenal juga dengan nama *safe loket*. SDB berbentuk kotak dengan ukuran tertentu dan disewakan kepada nasabah yang berkepentingan untuk mrnyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda berharga miliknya. Pembukaan SDBdilakukan dengan dua buah anak kunci, diman satu dipegang bank dan satu lagi dipegang oleh nasabah.

Kegunaan dari SDB adalah untuk menyimpan surat-surat berharga dan surat – surat penting seperti :

a) Sertifikat deposito
b) Sertifikat tanah
c) Saham
d) Obligasi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e) Akte kelahiran

f) Surat nikah

g) Ijazah

h) Paspor

i) Dan surat atau dokumen lainnya

Disamping itu *safe deposit box* dapat pula digunakan untuk menyimpan benda-benda berharga seperti :

a) Emas

b) Mutiara

c) Berlian

d) Intan

e) Permata

f) Dan benda yang dianggap berharga lainnya.

Sedangkan larangan meyimpan baran- barang di *safe deposit box* adalah seperti :

a) Narkotika dan sejenisnya

b) Bahan yang mudah meledak

c) Dan larangan lainnya

Keuntungan bagi bank dengan membuka jasa *safe deposit box* kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

a) Biaya sewa

b) Uang setoran jaminan yang mengendap

c) Pelayanan nasabah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kemudian keuntungan bagi nasabah pemegang *safe deposit box* adalah :

a. Menjamin keharasiaan barang-barang yang disimpan, karena pihak bank tidak perlu tahu isi *safe deposit box* selama tidak melanggar aturan yang telah ditentukan sebelumnya.
b. Keamanan dokumen juga terjamin, hal ini disebabkan :
   a) Peralatan keamanan canggih
   b) *Safe deposit box* terbuat dari baja tahan api
   c) Terdapat dua buah anak kunci dimana *safe deposit box* hanya dapat dibuka dengan kedua kunci tersebut yang masing-masing dipegang oleh bank dan nasabah
   d) Tidak dapat dibuka oleh salah satu pihak, apakah nasabah pemengang *safe deposit box* maupun bank

Adapun biaya yang dikenakan kepada nasabah yang menyewa *safe deposit box* dikenakan berbagai macam biaya yaitu :

a) Biaya sewa yang besarnya tergantung ukuran box yang diinginkan serta jangka waktu sewa.
b) Biaya sewa dibayar biasanya pertahun.

Setoran jaminan, merupakan biaya pengganti, apabila kunci yang dipegang oleh nasabah hilang dan box harus dibongkar.

Biasanya untuk meyewa *safe deposit box* pihak perbankan lebih mengutamakan kepada para nasabahnya yang sudah lama. Nasabah lama dan aktif berhubungan dengan bank tersebut serta selalu mempunyai

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

etiket baik sering kali disebut nasabah primer. Akan tetepi, perbankan juga menyediakan fasilitas *safe deposit box* untuk nasabah sekunder.

Untuk menjadi pemegang *safe deposit box* tidaklah begitu rumit, bahkan sangat sederhana. Sebagai contoh nasabah cukup menyerahkan foto kopi KTP/SIM/Paspor serta pas foto. Begitu pula saat membuka atau menyimpan barangnya nasabah cukup melaporkan dan menunjukkan kartu identitas *safe deposit box* nya.

Jika anak kunci yang dipegang nasabah hilang, maka nasabah cukup melaporkannya ke pihak bank dengan membawa surat keterangan dari kepolisian. Kemudian bank akan membongkar box dengan disaksikan oleh pejabat yang berwenang. Untuk memperpanjang kembali nasabah dikenakan setoran jaminan kunci yang baru.

5. Bank Card

Bank card merupakan " kartu plastik " yang dikeluarkan oleh bank yang diberikan kepada nasabahnya untuk dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran di tempat-tempat tertentu seperti supermarket, pasar swalayan, hotel, restoran, tempat hiburan, dan tempat lainnya. Di samping itu, dengan kartu ini juga dapat di uangkan (mengambil uang tunai) di berbagai tempat seperti di ATM (*Automated Teller Machine)*. ATM biasanya tersebar diberbagai tempat yang strategis seperti dipusat perbelanjaan, hiburan dan perkantoran.

Sistem kerja *bank card* melalui dari permohonan sampai dengan melakukan transaksi dapat dijelaskan sebagai berikut,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Cara kerja kartu ini mulai dari nasabah mengajukan permohonan sebagai pemegang kartu dengan memenuhi segala peraturan yang ada.
b. Bank akan menerbitkan kartu apabila " disetujui " dan diserahkan ke nasabah
c. Dengan kartu ini pemegang kartu berbelanja di suatu tempat dengan bukti pembayarannya.
d. Pihak pedagang akan menagihkan ke bank dan bank akan bayar sesuai perjanjian
e. Bank akan menagihkan ke pemegang kartu berdasarkan bukti pembelian dengan disertai suku bunga.
f. Pemegang kartu akan membayar sejumlah nominal yang tertera sampai batas waktu yang telah ditentukan

6. Bank Notes

Bank Notes merupakan uang kartal asing yang dikeluarkan dan diterbitkan oleh bank di luar negeri. *Bank notes* dikenal dengan istilah " devisa tunai " yang mempunyai sifat-sifat seperti uang tunai. Tidak semua notes dapat di perjual belikan, hal ini tergantung dari pada peraturan devisa di negara yang asal *bank notes.*

Sedangkan yang dimaksud dengan jual beli *bank notes* merupakan transaksi antara valuta yang dapat ditrima pembayarannya dan dapat diperjualbelikan dan diperdagangkan kembali sesuai dengan nilai tukar yang terjadi pada saat itu.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam transaksi jual beli bank notes, bank mengelompokan *bank notes* kedalam dua klasifikasi. Yaitu *bank notes* yang lemah dan bank notes yang kuat dan bank biasanya lebih menyukai *bank notes* yang nilainya kuat.

Pengelompokan *bank notes* yang kuat berdasarkan kategori sebagai berikut:

a. *Bank Notes* tersebut mudah diperjualbelikan
b. Nilai tukar terkendali/stabil
c. Frekuensi penjualan sering terjadi
d. Dan pertimbangan lainya

Sedangkan kelompok *bank notes* yang lemah kebalikan dari *bank notes* yang kuat, dalam pengelompokan ini tergantung dari bank yang bersangkutan.

Dalam prakteknya bank tidak selalu menerima penjualan dan pembelian *bank notes*. Hal ini disebabkan beberapa alasan berikut ini:

a. Kondisi *bank notes* cacat/rusak
b. Tergolong dalam valuta lemah
c. Tidak memiliki persediaaan
d. Diragukan keabsahannya

Untuk *bank notes* yang lemah dan sulit diperdagangkan, maka bank menjualnya kembali kepada Bank Indonesia atau kantor pusat bank yang bersangkutan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penjualan *bank notes* juga dilakukan antar bank dan juga diperjualbelikan ditravel, *outhorized changer* (pedagangan valuta asing) dan tempat lainya.

Contoh *bank notes* yang tergolong dalam kategori kuat adalah sebagai berikut:

USD : *United State Dollar* (Amerika)

SGD : *Singapore Dollar* (Singapura)

GPB : *Gret Britain Poundstarling* (Ingris)

AUD : *Australian Dollar* (Australia)

DEM : *Deutsche Mark* (Jerman)

JPY : *Japanese Yen* (Jepang)

HKD : *Hongkong Dollar* (Hongkong)

Sedangkan *bank notes* yang masuk dalam kategori golongan lemah antara lain:

ITL : *Italia Lira* (Itali)

NLG : *Netherlands Guilder* (Belanda)

FRF : *French Franc* (Prancis)

CAD : *Canadian Dollar* (Canada)

NZD : *New Zealands Dollar* (Selendia Baru)

MYR : *Malaysian Ringgit* (Malaysia)

THB : *Thai Baht* (Thailand)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7. Travellers Cheque

Travellers Cheque dikenal dengan nama cek wisata atau cek perjalanan yang biasanya digunakan oleh mereka yang hendak berpergian atau sering dibawah oleh turis. *Travelers cheque* diterbitkan dalam pecahan-pecahan tertentu seperti halnya uang kartal dan diterbitkan dalam mata uang rupiah dan mata uang asing.

Penggunaan *travellers cheque* dapat dibelanjakan di berbagai tempat terutama di mana bank yang mengeluarkan travellers cheque tersebut melakukan pengikat dan perjanjian. Disamping itu, *travelers cheque* juga dapat diuangkan di berbagai bank

Travellers cheque yang diterbitkan dalam mata uang asing dalam setiap transaksinya baik transaksi penjualan maupun traksaksi pencairan menggunakan kurs. Kurs yang digunakan baik dalam pembelian maupun penjualan *travelers cheque* valas adalah kurs devisa umum.

Keuntungan serta manfaat penggunaan *travellers cheque* terutama bagi mereka yang suka berpergian / berwisata antara lain sebagai berikut.

a. Memberikan kemudahan berbelanja, karena *travellers cheque* dapat dibelanjakan atau diuangkan di berbagai tempat.
b. Mengurangi risiko kehilangan uang karena setiap *travellers chaque* dilayani secara diganti.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Memberikan rasa percaya diri, karena si pemakai *travellers cheque* dilayani secara prima
d. Dapat dijadikan cedera mata atau pun hadiah buat teman kolega atau nasabah
e. Biasanya untuk pembelian *travellrs cheque,* tidak dikenakan biaya, begitu pula pada saat pencairannya, namun hal ini sangat tergantung kepada bank yang menerbitkannya.

Jenis-jenis *travellers cheque* yang beredar dapat di lihat dari segi mata uang antara lain :

a. *Travellers chaque* mata uang rupiah
b. *Travellers chaque* dalam vulta asing yang diterbitkan oleh bank yang bersetatus bank devisa

8. Letter Of Credit (L/C)

Letter of credit (L/C) merupakan salah satu jasa bank yang diberikan kepada masyarakat untuk memperlancar arus barang (ekspor-impor) termasuk barang dalam negeri (antar pulau). Kegunaan *letter of credit* adalah untuk menampung dan menyelesaikan kesulitan-kesulitan dari pihak pembeli (importer) maupun penjual (eksportir) dalam transaksi dagangannya.

Pengertian secara umum *letter of credit* merupakan suatu pernyataan dari bank atas permintaan nasabah (biasanya importir) untuk menyediakan dan membayar sejumlah uang tertentu untuk kepentingan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pihak ke tiga (penerima *letter of credit* atau eksportir). *letter of credit* sering disebut dengan kredit berdokumen atau *documentary credit.*

Pembukaan *letter of credit* oleh importer dilakukan nasabah melalui bank yang disebut *opening bank* atau *issuing bank* sedangkan bank eksportir merupakan bank pembayar terhadap barang yang diperdagangkan. Dalam hal ini eksportir berhubungan dengan bank pembayar atau disebut *advising bank.*

Penyelesaian transaksi antara eksportir dengan importer sangat tergantung dari jenis *letter of credit*nya. Adapun jenis-jenis *letter of credit* antara lain sebagai berikut.

a. *Revocable letter of credit*

   Merupakan *letter of credit* yang setiap saat da[at dibatalkan atau diubah secara sepihak oleh bank permbuka (opening bank) tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada *beneficiary*.

b. *Irrevocable letter of credit*

   Kebalikan dari *Revocable* yaitu *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan atau diubah tanpa persetujuan dari semua pihak yang terlibat.

c. *Sight letter of credit*

   Merupakan *letter of credit* yang syarat pembayarannya langsung pada saat dokumen diajukan oleh eksportir kepada *advise* bank

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. *Usance letter of credit*

Sedangkan usance *letter of credit* merupakan *letter of credit* yang pembayarannya baru dilakukan dengan tangga waktu tertentu, misalnya satu bulan dari pengapalan barang atau satu bulan setelah penunjukkan dokumen.

e. *Restricted letter of credit*

Merupakan *letter of credit* yang pembayarannya atau penerusan *letter of credit* hanya dibatasi kepada bank – bank tertentu saja yang namanya tercantum dalam *letter of credit.*

f. *Unrestricted letter of credit*

Letter of credit membebaskan negosiasi dokumen di bank manapun

g. *Red clause letter of credit*

Merupakan *letter of credit* di mana bank pembuka *letter of credit* memberikan kuasa kepada bank pembayara untuk membayar uang muka kepada *benerfeciary* sebagian tertentu atau seluruh nilai *letter of credit* sebelum *beneficiary* menyerahkan dokumen.

h. *Transferable letter of credit*

Merupakan *letter of credit* yang memberikan kepada *beneficiary* untuk memindahkan sebagian atau seluruh nilai *letter of credit* kepada satu, atau beberapa pihak lainnya.

i. *Revolving letter of credit*

L/C yang pernggunaanya dapat dilakukan secara berulang – ulang

j. Dan lain – lain

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Faktor-faktor lain yang mempunyai andil besar dalam proses penyelesaian *letter of credit* adalah dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Dokumen-dokumen *letter of credit* yang dibutuhkan meliputi :

a. *Bill of lading (B/L)* atau konosmen.

   Bill of lading mempunyai fungsi sebagai ;

   a) Bukti tanda pengiriman
   b) Bukti kontrak pengangkutan dan penyerahan barang
   c) Bukti pemilikan atau dokumen pemilikan barang

b. *Draf* (wesel)

   Merupakan perintah yang tidak bersyarat dalam bentuk tertulis yang ditujukan oleh seseorang yang menariknya dan mengharuskan orang yang dialamatkan atau si tertarik untuk membayar pada saat diminta atau pada waktu yang telah ditentukan untuk membayar sejumlah uang kepada orang yang ditunjuk atau kepada si pemegang wesel.

c. Faktur (*invoice*)

   Merupakan daftar perincian harga dari barang – barang yang dikeluarkan oleh penjual atas suatu transaksi sebagai tanda bukti transaksi dan dapat juga dijadikan sebagai alat tagihan.

d. Asuransi

   Merupakan perusahaan yang akan menanggung dan mengganti terhadap kerugian yang akan di alami para eksportir apabila terjadi kehilangan atau kerusakan barangnya.

e. Daftar pengepakan (*packing list*)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Merupakan daftar uraian barang – barang yang dimasukkan dalam peti (*container*)

f. *Certificate of origin*

Merupakan surat keterangan asal barang yang diekspor

g. *Certificate of inspection*

Merupakan surat keterangan pemeriksaan tentang keadaan barang yang dibuat oleh *independent surfeyor*.

h. Dan lain-lain

9. Bank Garansi Dan Referensi Bank

Bank Garansi yaitu jaminan pembayaran yang diberikan oleh bank kepada suatu pihak, baik perorangan, perusahaan atau badan / lembaga lainnya dalam bentuk surat jaminan.

Di dalam pemberian fasilitas bank garansi ada tiga pihak terlibat, yaitu :

a. Pihak peminjam (Bank)
b. Pihak terjamin (nasabah)
c. Pihak penerima jaminan (pihak ketiga)

Tujuan pemberian bank garansi oleh pihak bank kepada si penerima jaminan atau yang dijaminkan adalah sebagai berikut :

a) Memberikan bantuan fasilitas dan kemudahan dalam memperlancar transaksi nasabah
b) Bagi pemegang jaminan bank garansi adalah untuk memberikan keyakinan bahwa pemegang jaminan tidak akan menderita

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kerugian bila pihak yang dijaminkan melalaikan kewajibannya, karena pemegang akan mendapat ganti rugi dari pihak perbankan.

c) Menumbuhkan rasa saling percaya antara pemberi jaminan, yang dijaminkan dan yang menerima jaminan.

d) Memberikan rasa aman dan ketenteraman dalam berusaha baik, bagi bank maupun bagi pihak lainnya.

e) Bagi bank di samping keuntungan yang di atas juga akan memperoleh keuntungan yang di atas juga akan memperoleh keuntungan dari biaya-biaya yang harus dibayar nasahabah serta jaminan lawan yang diberikan.

Kemudian bank garansi terdiri dari berbagai jenis. Jenis ini dapat dilihat tujuannya sebagai berikut.

a. Bank garansi untuk penangguh bea cukai

Merupakan bank garansi yangdiberikan kepada kantor bea cukai untuk kepentingan pemilik barang guna penangguhan pembayaran bea masuk atau barang yang dikeluarkan oleh pelabuhan.

b. Bank garansi untuk pita cukai tembakau

Yaitu bea cukai yang diberikan kepada kantor bea cukai untuk kepentingan yang menjamin (pengusaha pabrik rokok) guna penangguhan pembayaran pita cukai tembakau atas rokok-rokok yang akan dikeluarkan dari pabrik untuk peredaran.

c. Bank garansi untuk tender dalam negeri

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Yaitu bank garansi yang diberikan kepada bouwheer (yang member pekerjaan) untuk kepentingan kontraktor/levaransir yang akan mengikui tender dalam negeri.

d. Bank garansi untuk pelaksanaan pekerjaan
e. Bank garansi untuk uang muka pekerjaan
f. Bank garansi untuk tender luar negri
g. Bank garansi untuk perdagangan
h. Bank garansi untuk penyerahan barang
i. Bank garansi untuk mendapatkan keterangan pemasukan barang

Selanjutnya setiap transaksi yang berkaitan dengan bank garansi akan dikenakan biaya. Biaya-biaya yang dikenakan kepada nasabah yang mengajukan permohonan bank garansi merupakan balas jasa atau pendapatan permohonan bank garansi merupakan balas jasa atau pendapatan bagi bank. Biaya – biaya ini merupakan kompensasi dari risiko yang akan dihadapi bank yang mungkin akan terjadi di kemudian hari. Biaya – biaya dimaksud adalah :

a. Biaya provisi

Merupakan sejumlah uang yang wajib dibayar oleh terjamin kepada bank sebagai balas jasa untuk pemberian bank garansi. Besarnya provisi ditetapkan berdasarkan tujuan penggunaan bank garansi dan ditetapkan berdasarkan tujuan penggunaan bank garansi dan ditetapkan besarkan persentase.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Biaya administrasi

Merupakan biaya yang lazim dipungut berhubungan untuk pelaksanaan administrasi. Jumlah yang dikenakan terhadap terjamin tergantung bank masing-masing.

c. Bea materai

Merupakan biaya materai yang dilekatkan pada surat perjanjian bank garansi yang ditandatangani oleh bank dan pihak terjamin

10. Memberikan Jasa-Jasa Di Pasar Modal

Di dalam pasar modal pihak perbankan mempunyai peranan yang sangat besar dalam rangka memajukan perkembangan pasar modal. Perbankan mendukung setiap kegiatan yang ada demi kelancaran transaksi pasar modal di bursa efek.

Jasa-jasa bank yang diberikan dalam rangka mendukung kelancaran transaksi di pasar modal antara lain :

a) Penjamin emisi (*underwriter*)
b) Penjamin (*guarantor*)
c) Wali amanat (*trustee*)
d) Perantara perdagangan efek / pialang (*broker*)
e) Pedangang efek (*dealer*)
f) Perusahaan pengelola dana (*investment company*)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

11. Menerima Setoran-Setoran

Jasa ini diutamakan untuk membantu nasabahnya dalam mengumpulkan setoran atau pembayaran lewat bank, setoran atau pembayaran yang biasa diterima oleh bank antara lain :

a) Pembayaran listrik
b) Pembayaran telepon
c) Pembayaran pajak
d) Pembayaran uang kuliah
e) Pembayaran rekening listrik
f) Setoran ONH

12. Melakukan Pembayaran

a. Gaji
b. Pensiun
c. Bonus
d. Hadiah
e. Deviden

13. Dan Kegiatan Lainnya.[26]

c. Unsur-unsur *fee based income*

Menurut Muhammad, prinsip pengambilan *fee* yang dapat dibagi menjadi empat:

[26]Kasmir, *Bank dan Lembaga keuangan Lainnya*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2012). 129-153

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) *Al Kafalah/Guarante*, yakni suatu jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua yang ditanggungnya. Jenis-jenis *Kafalah* adalah:
   a) *Kafalah bin An Nafs*, jaminan dari sipenjamin (bank sebagai *juridical personality* dapat memberikan jaminan untuk maksud-maksud tertentu)
   b) *Kafalah bi Al Mal,* jaminan pembayaran barang atau pelunasan utang
   c) *Kafalah bi Taslim*, dilakukan untuk menjamin dikembalikan-nya barang sewaan pada akhir masa kontrak (dapat dilakukan antara bank dengan *leasing company* terkait atas nama nasabah dengan mempergunakan depositnya di bank dan mengambil *fee* nya.
   d) *Kafalah bi Munjazah*, jaminan mutlak yang tidak dibatasi oleh kurun waktu tertentu atau dihubungkannya dengan maksud-maksud tertentu.
   e) *Kafalah Al Mulaqagh*, merupakan penyederhanaan dari *Kafalah Al Munjazah*, dimana jaminan dibatasi oleh kurun waktu tertentu atau dihubungkannya dengan maksud-maksud tertentu.
2) *Al Wakalah*, penjaminan pemberian kuasa kepada pihak lain yang ditunjuk untuk mewakilinya dalam melaksanakan suatu tugas /kerja atas nama pemberi kuasa. Jenis *Al Wakalah* ada tiga:
   a) *Wakalah Al Mutlaqah*, mewakilkan secara mutlak tanpa batasan waktu atau urusan-urusan tertentu.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) *Wakalah Al Muqayyadah,* dalam kontrak ini pihak pertama menunjuk pihak kedua sebagai wakilnya untuk bertindak atas namanya dalam urusan-urusan tertentu.

c) *Wakalah Al aamanah,* bentuk *wakalah* yang lebih luas dari *wakalah Al Muqayyadah* tetapi lebih sederhana dari *Al Mutlaqah.*

3) *Hiwalah* adalah pengalihan kewajiban dari suatu pihak yang mempunyai kewajiban kepada pihak lain.

4) *Al Jo'alah* adalah suatu kontrak pihak pertama menjanjikan imbalan tertentu kepada pihak kedua atas pelaksanaan usaha atau tugas. Perinsip ini dijadikan dasar pengembangan produk jasa layanan (*services*).

Seperti pada ayat Al-Qur'an Al-Syu'ara ayat 181

اَوْفُوا الْكَيْلَ وَلاَتَكُوْ نُوا مِنَ اْلمُخْسِرِيْنَ

Artinya :

"*Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan"*[27]

Dalam Hadis juga disebutkan

اعْطُواالأَ جِيرَ هُ قَبْلَ اَنْ يَجِفَّ عَرَقَهُ (روه ابن مجه عنن ابن عمر)

Artinya:

"*Berilah upah pekerja sebelum keringatnya kering"*

(HR. Ibu Majah Dari Ibn Umar)[28]

[27] Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya,* (Jakarta : Bumi Restu, 1976) 26 : 181
[28] Syafe'i Rachmat, *Fiqih Muamalah,* (Jawa Barat : CV. Pustaka Setia, 2001) 124

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sedangkan untuk prinsip biaya administrasi (*Al Qard Al Hasan*/ *benevolent loan*), yakni perjanjian pinjam meminjam uang atau barang dengan tujuan untuk membantu penerima pinjaman. Penerima pinjaman wajib mengembalikan pada waktunya maka peminjam tidak boleh dikenakan sanksi. Atas kerelaannya peminjam diperbolehkan memberikan imbalan kepada pemilik barang/uang.[29]

d. Pengertian Pendapatan Operasional

Menurut Muhammad, Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aktiva atau penurunan dalam kewajiban atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh penyertaan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, pergadangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajeman rekening investasi terbatas.

dan keuntungan bersih adalah gambaran keberadaan keuntungan atau kerugian yang diperoleh bank syariah selama periode akuntansi.[30]

Menurut Baridwan, Laba (*Gain)* adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasalah dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue)* atau investasi oleh pemilik. Contohnya adalah laba yang timbul dari penjualan aktiva tetap.[31]

---

[29]Muhammad , *Bank Syariah. Analisis kekuatan, peluang, tantangan dan Ancaman* (Yogyakarta: Ekonisia, 2002), 21.
[30]Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah,* (Jakarta : PT. Salemba Empat Patria, 2005) 237-238
[31]Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* , (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta , 2014), 29

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sedangkan pendapatan operasional (*operating income)* sendiri merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung . Terdapat tiga aspek penting dalam laba operasi. Pertama laba operasi terkait hanya dengan laba yang berasal dari aktivitas operasi. Karenanya, setiap pendapatan (dan beban) yang tidak terkait dengan operasi usaha bukan meupakan bagian laba operasi. Kedua, dan terkait dengan yang pertama, laba operasi terpusat pada laba perusahaan secara keseluruhan dan bukan hanya untuk pemegang ekuitas. Hal ini berarti bahwa pendapatan dan beban keuangan (terutama beban bunga) tidak dimasukkan saat mengukur laba operasi. Ketiga laba operasi hanya terkait dengan aktivitas usaha yang masuh berlangsung. Hal ini berarti, tiap laba atau kerugian yang terkait dengan operasi yang dihentikan dikeluarkan dari laba operasi.

Kegunaan laba operasi berasal darai tujuan penting dalam keuangan perusahaan (*corporate finance)*. Yaitu, keinginan untuk memisahkan keputusan investasi (dan operasi) seperti anggaran modal, dari keputusan pendanaan seperti kebijakan deviden. Karena tujuan ini, penting untuk menentukan suatu pengukuran laba perusahaan komprehensif yang independen terhadap keputusan pendanaan perusahaan. Laba operasi merupakan salah satu pengukuran tersebut. Perhatikan bahwa laba operasi sebelum pajak sama dengan laba sebelum bunga dan pajak (*earning before*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

interest and tax-EBIT), sedangkan laba operasi setelah pajak sama dengan laba bersih operasi setelah pajak (*net operating profit after tax*-NOPAT).[32]

Lukman Dendawijaya menjelaskan bahwa pendapatan operasional bank terdiri atas:

1. Hasil bunga
2. Provisi dan komisi
3. Pendapatan valuta asing lainnya
4. Pendapatan lainnya.

Karena *fee based income* merupakan pendapatan operasional non bunga, maka unsur-unsur pendapatan operasional yang masuk kedalamnya adalah:

a. Pendapatan atas komisi dan provisi

Yang dimaksud kepos ini adalah provisi dan komisi yang dipungut atau diterima oleh bank dari berbagai jasa keuangan yang dilakukan seperti, provisi kredit, provisi transfer, komisi pembelian atau penjualan efek-efek dan lain-lain.

b. Pendapatan dari hasil transaksi valuta asing atau devisa

Yang dimaksukan kedalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh bank dari berbagai transaksi devisa, misalnya kurs pembelian atau penjualan valuta asing, selih kurs karena konversi provisi, komisi dan bunga yang diterima dari bank di luar negeri.

[32]John J Wild, K. R. Subramanyam, Robert F. Halsey. *Analisis Laporan Keuangan.* (Jakarta : Salemba Empat. 2005). 417-418

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Pendapatan operasional lainnya.

Yang dimaksukan kepos ini adalah pendapatan lain yang merupakan hasil langsung dari kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan operasional bank yang tidak termasuk kedalam rekening pendapatan diatas, misalnya deviden yang diterima dari saham yang dimiliki. [33]

Sedangkan menurut sumber lain, Jenis-jenis pendapatan dari hasil jasa atau *fee based income* di bank ada dua, yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional.

a. Pendapatan Operasional

1. Komisi dan Provisi

Komisi adalah imbalan atau jasa perantara yang diterima atau dibayar atas suatu transaksi atau aktiva. Sedangkan provisi adalah adalah imbalan yang diterima atau dibayar sehubungan dengan fasilitas yang diberikan atau diterima.

2. Pendapatan Atas Transaksi Valuta Asing

Pendapatan dari kurs valuta asing berasal dari selisih kurs. Kurs ini akan dimasukkan ke pos pendapatan dalam laporan laba rugi.

3. Transaksi berjangka Valuta Asing

Untuk transaksi berjangka dalam *trading,* selisih anatara kurs yang diperjanjikan dengan kurs tunai pada tanggal jatuh waktu diakui sebagai laba atau rugi transaksi valuta asing pada akhir masa kontrak.

[33] Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2009). 111

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Pendapatan Operasional Lainnya

Contoh pendapatan operasional lainnya adalah penerimaan deviden dari anak perusahaan atau penyertaan saham, laba rugi penjualan atas surat berharga pasar modal, dan lainnya.

b. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional adalah rupa-rupa pendapatan yang beerasal dari aktivitas diluar usaha utama bank. Contohnya adalah pendapatan dari penjualan aktiva tetap, penyewaan fasilitas gedung yang dimiliki oleh bank, pendapatan dari observasi, dan lainnya.[34]

Seperti yang telah disampaikan diatas, maka pendapatan operasional dalam skripsi ini adalah pendapatan operasional sebelum didistribusikan untuk bagi hasil kepada investor dan hal lainnya, dan sebelum dipotong beban. Dan untuk *fee based income* sendiri, hanya yang menghasilkan pendapatan operasional.

[34]https://izzanizza.wordpress.com/2013/03/28/pengertian-dan-jenis-jenis-pendapatan. diakses 19-02-2017 16:04

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabius Tsani 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawwal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkokoh posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 90-an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Saat ini Bank Mumalat memberikan layanan bagi lebih dari 4,3 juta nasabah melalui 457 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan BMI didukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4000 Kantor Pos Online/SOPP di seluruh Indonesia, 1996 ATM, serta 95.000 merchant debet. BMI saat ini juga merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia. Untuk meningkatkan aksesibilitas nasabah di Malaysia, kerjasama dijalankan dengan jaringan Malaysia Electronic Payment System (MEPS) sehingga layanan BMI dapat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diakses di lebih dari 2000 ATM di Malaysia. Selain itu Bank Muamalat memiliki produk shar-e gold dengan teknologi chip pertama di Indonesia yang dapat digunakan di 170 negara dan bebas biaya diseluruh merchant berlogo visa. Sebagai Bank Pertama Murni Syariah, bank muamalat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya *comply* terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara. Komitmen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 award bergengsi yang diterima oleh BMI dalam 5 tahun Terakhir. Penghargaan yang diterima antara lain sebagai Best Islamic Bank in Indonesia 2009 oleh Islamic Finance News (Kuala Lumpur), sebagai Best Islamic Financial Institution in Indonesia 2009 oleh Global Finance (New York) serta sebagai The Best Islamic Finance House in Indonesia 2009 oleh Alpha South East Asia (Hong Kong).

2. Visi dan Misi

a. Visi

"The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence"

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.[34]

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini mengggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series.* Sumber data dalam skripsi ini berasal dari data laporan keuangan laba rugi Bank Muamalat Indonesia Tbk yang diproleh dari web resmi Otoritas jasa keuangan selama periode tahun 2011 sampai tahun 2015. Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah *fee based income* dan total pendapatan operasional.

[34] www.muamalat.co.id diakses 20-03-2017 pada 11:12 WIB

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.1
Laporan laba rugi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
tahun 2011 sampai tahun 2015

Perhitungan laba/rugi dan saldo laba Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2011 dan 2010 (Diaudit) (*Dalam jutaan rupiah)*				
No	Pos-pos	Desember 2011	Desember 2012	Desember 2013
I	**Pendapatan Dan Beban Operasional**			
	A. Pendapatan Dari Penyaluran Dana			
	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank			
	a. Pendapatan Margin Murabahah	1.078.893	1.436.709	2.007.951
	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	-	-	-
	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel			
	i. Pendapatan Istishna	3.749	2.091	2.664
	ii. Harga Pokok Istishna -/-	-	-	-
	d. Pendapatan Sewa Ijarah	45.983	18.150	36.231
		207.395	208.582	300.806

LAPORAN LABA RUG KOMPREHENSIF Per 1 januari s/d 31 desember 1015, dan desember 2014 (diaudit) (*Dalam jutaan rupiah)*			
No	Pos-pos	Des-2015	Des-2014
A	**Pendapatan Dan Beban Operasional**		
	Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana		
	1. Pendapatan Penyaluran Dana		
	a. rupiah		
	i. pendapatan dari piutang		
	- murabahah	1.976.802	2.095.238
	- istishna	1.991	2.613.
	- ujrah	-	-
	ii. pendapatan dari bagi hasil		
	- mudarabah	202.024	257.151
	- musyarakah	2.034.722	2.042.531
	iii. lainnya	441.023	467.967
	b. valas		
	iv. pendapatan dari piutang		
	- murabahah	158.661	234.045
	- istishna	-	-

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	772.905	1.027.764	1.637.552
	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	108	113	-
	g. Pendapatan Dari Penyertaan	122.124	190.391	232.666
	h. Lainnya			
	2. Dari Bank Indonesia	75.699	12.565	11.834
	a. Bonus SBIS	-	67.362	67.228
	b. Lainnya			
	3. Dari Bank-Bank Lain Di Indonesia	255	169	94
	a. Bonus Dari Bank Syariah Lain			
	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Antar Bank	-	-	-
	i. Tabungan Mudharabah	362	495	253
	ii. Deposito Mudharabah	1.725	1.541	2.385
	iii. Sertifikat Infestasi Mudharabah Antar Bank	-	1.725	36.823
	iv. Lainnya	10.488	11.649	15.756
II	c. Lainnya			
	B. Pendapatan Operasional Lainnya	-	-	-
	1. Jasa Investasi (Mudarabah Mqayyadah)	329.322	370.830	377.907
	2. Jasa Layanan	17.837	20.537	58.921
	3. Pendapatan Dari Transaksi Valutas Asing	-	-	-

	- ujrah	-	-
	v. pendapatan dari bagi hasil		
	- mudarabah	-	1.286
	- musyarakah	103.952	88.349
	vi. lainnya	30.185	25.684
B	**PENDAPATAN OPERASIONAL SELAIN PENYALURAN DANA**		
	1. Pendapatan Operasional Lainnya		
	a. peningkatan nilai wajar aset keuangan		
	I. surat berharga	-	-
	II. spot dan forward	-	2
	b. keuntungan penjualan aset		
	I. surat berharga	121	7.080
	II. aset ijarah	-	-
	c. keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
	d. pendapatan bank selaku mudarib dalam mudarabah muqayyadah	-	-
	e. keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
	f. deviden	-	-
	g. komisi/ provisi/fee administrasi	310.545	311.079
	h. pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	98.269	183.812
	i. pendapatan lainnya	25.731	2.804
	Total	**5.171.028**	**5.384.026**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	4. Koreksi PPAP	-	-	-
	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	7.637	11.325	5.132
	6. Lainnya			
	Total	**2.674.482**	**3.381.998**	**4.794.203**
	Jumlah pendapatan operasional lainnya (*fee based income)*	354.796	402.629	441.960
	Jumlah pendapatan operasional lainnya (*fee based income)*	504.777	434.666	

***Dinyatakan dalam angka penuh**

Sumber : Annual Report PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Analisis

Untuk melihat seberapa besar kotribusi *fee based income* terhadap pendapatan operasional dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

$$\frac{\textit{fee based income}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Berikut hasil perolehan perhitungan *fee based income* terhadap pendapatan operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, dalam periode 5 tahun, yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015

Tabel 3.2
Perhitungan Kontribusi Fee Based Income Terhadap Pendapatan Operasional
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk,
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Fee based income	Pendapatan operasional	Kontribusi (%)
2011	Rp. 354.796	Rp. 2.674.482	13,26%
2012	Rp. 402.629	Rp. 3.381.998	11,90 %
2013	Rp. 441.960	Rp. 4.794.203	9,21%
2014	Rp. 504.777	Rp. 5.717.028	8,82%
2015	Rp. 434.666	Rp. 5.384.026	8,07%

Data diolah

Berdasarkan dari data-data diatas, dapat kita analisis sebagai berikut:

1. Pada tahun 2011 kita melihat besar kontribusi *fee based income* terhadap laba operasional adalah sebesar 13,26% dengan besar *fee based income* Rp. 354.796.000.000, dan besar pendapatan operasional adalah sebesar Rp. 2.674.482.000.0000. Pada tahun ini dari hasil pendapatan operasional dari *fee based income*, pendapatan jasa layananlah yang paling besar memberikan kontribusi *fee based income* terhadap pendapatan operasional yaitu sebesar Rp.329.322.000.000, kemudian dari transaksi valas, yaitu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebesar Rp.17.837.000.000 dan terakhir dari pendapatan lainnya yaitu sebesar, Rp.7.637.000.000.

2. Pada tahun 2012, kita melihat besar kontribusi *fee based income* terhadap laba operasional adalah sebesar 11,90% dengan besar *fee based income* Rp. 402.692.000.000, dan besar pendapatan operasional adalah sebesar Rp. 3.381.998.000.0000. Kita melihat ada penurunan besar kontribusi *fee based income* terhadap laba operasional yaitu sebesar 1,36%, padahal jika kita melihat pendapatan operasional yang berasal dari *fee based income* pada tahun ini lebih besar dari pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2011 . Hal itu dikarenakan karena total pedapatan dari penyaluran dana juga meningkat, yaitu sebesar Rp.2.979.306.000.000 dari total pendapatan operasional tahun 2012. Sedangkan , Pada tahun ini dari hasil pendapatan operasional dari *fee based income*, pendapatan jasa layananlah yang paling besar memberikan kontribusi *fee based income* terhadap pendapatan operasional yaitu sebesar Rp.370.830.000.000, kemudian dari transaksi valas, yaitu sebesar Rp.20.537.000.000 dan terakhir dari pendapatan lainnya yaitu sebesar, Rp.11.325.000.000, hal ini menunjukkan adanya kesamaan dalam urutan besarnya pendapatan dari *fee based income* tahun 2012 dengan tahun 2011.
3. Pada tahun 2013, besar kontribusi *fee based income* terhadap laba operasional adalah 9,21%. Dengan besar *fee based income* Rp.441.960.000.000, dan besar pendapatan operasional adalah sebesar Rp.4.794.203.000.0000. Kita melihat ada penurunan besar kontribusi *fee*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

based income terhadap laba operasional lebih besar dari penurunan tahun 2012 yaitu sebesar 2.69%. Sama dengan halnya tahun 2012, meskipun pendapatan dari *fee based income* meninngkat, dan juga total pendapatan operasional meningkat, bukan berarti kontribusi *fee based income* terhadap pendapatan operasional juga meningkat, karena ada faktor lain yang juga mempengaruhi bertambahnya total pendapatan operasional yaitu pendapatan dari penyaluran dana, yaitu sebesar Rp.4.352.243.000.000. Sama seperti tahun 2011 dan tahun 2013 Pada tahun ini dari hasil pendapatan operasional dari *fee based income*, pendapatan jasa layananlah yang paling besar memberikan kontribusi *fee based income* terhadap pendapatan operasional yaitu sebesar Rp.377.907.000.000, kemudian dari transaksi valas, yaitu sebesar Rp.58.921.000.000 dan terakhir dari pendapatan lainnya yaitu sebesar, Rp.5.132.000.000, hal ini menunjukkan adanya kesamaan dalam urutan besarnya pendapatan dari *fee based income* tahun 2013 dengan tahun 2011 dan tahun 2012.

4. Pada tahun 2014, besar kontribusi *fee based income* terhadap pendapatan operasional adalah sebesar 8,82% . Hal ini menunjukkan adanya penurunan dari tahun 2013 yaitu sebesar, 0,39%. Dengan besar *fee based income* Rp.504.777.000.000, dan besar pendapatan operasional adalah sebesar Rp.5.717.028.000.0000. Sama dengan halnya tahun 2013, meskipun pendapatan dari *fee based income* meninngkat, dan juga total pendapatan operasional meningkat, bukan berarti kontribusi *fee based income* terhadap pendapatan operasional juga meningkat, karena ada faktor lain yang juga

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mempengaruhi bertambahnya total pendapatan operasional yaitu pendapatan dari penyaluran dana, yaitu sebesar Rp. 5.212.251.000.000. Dan juga Sama seperti tahun 2011 , tahun 2012 dan tahun 2013 Pada tahun ini dari hasil pendapatan operasional dari *fee based income*, pendapatan jasa layananlah (komisi/ provisi/fee administrasi) yang paling besar memberikan kontribusi *fee based income* terhadap pendapatan operasional yaitu sebesar Rp.311.097.000.000, (mengalami penurunan dari tahun 2013) , pendapatan dari pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.183.812.000.000, pendapatan dari keuntungan penjualan aset surat berharga Rp.7.080.000.000, pendapatan dari pendapatan lainnya Rp.2.804.000.000 dan pendapatan dari transaksi spot dan forward Rp.2.000.000. Sejak tahun 2014, format penulisan laporan laba rugi PT. Bank Muamalat Tbk, berubah, dengan menyajikan beban dan bagi hasil langsung dibawah laporan pendapatan masing-masing.

5. Pada tahun 2015 ini, kontribusi *fee based income* terhadap laba operasional adalah yang terkecil dalam hal memberikan kontribusi jika dibanding dengan tahun 2011 sampai tahun 2015 yaitu kontribusinya sebesar 8,07%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan dari tahun 2014 yaitu sebesar, 0,75%. Dengan besar *fee based income* Rp.434.666.000.000 (mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya), dan besar pendapatan operasional adalah sebesar Rp.5.384.026.000.0000 (mengalami penurunan dari tahun- tahun sebelumnya dan juga penurunan pada pendapatan dari penyaluran dana Rp.4.949.360.000.000.). Pada tahun ini, banyak pos-pos

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang mengalami penurunan, yaitu, pada pendapatan komisi/ provisi/ fee sebesar Rp.310.454.000.000, (mengalami penurunan dari tahun 2014) , pendapatan dari pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.98.269.000.000(mengalami penurunan dari tahun 2014), pendapatan dari pendapatan lainnya Rp.25.731.000.000 dan pendapatan dari keuntungan penjualan aset surat berharga Rp.121.000.000.

D. Pembahasan

1. Berdasarkan hasil analisis diatas, kita dapat melihat bahwa kontribusi *fee based income* terhadap pendapatan operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2011 sampai tahun 2015 mengalami penurunan dari awal tahun 2011 sampai tahun 2015, dengan prosentase tidak lebih dari 20% yaitu hanya 13,26% pada tahun 2011, 11,90% pada tahun 2012, 9,21% pada tahun 2013, 8,82% pada tahun 2014, dan 8,07% pada tahun 2015. Hal ini dikarenakan meskipun total pendapatan operasional keseluruhan meningkat dan total pendapatan dari *fee based income* juga meningkat, bukan berarti kontribusi *fee based income* terhadap pendapatan operasional juga meningkat, karena ada satu pendapatan dari bagian pendapatan operasional lain juga meingkat, yaitu, pendapatan dari penyaluran dana. Seperti yang kita ketahui bahwa pendapatan dari penyaluran dana memang berkontribusi besar, dan memang sumber pendapatan operasional utama bank adalah berasal dari pendapatan penyaluran dana, namun bukan berarti *fee based income* tidak menyumbang atau tidak memberikan kontribusi sama sekali terhadap pendpatan operasional bank.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Kita dapat melihat bahwa pada tahun 2011lah *fee based income* memberikan kontribusi yang paling besar, yaitu sebesar 13,26%, hal itu dikarenakan jika kita lihat total pendapatan dari penyaluran dana sebesar Rp.2.319.686.000.000. adalah pendapatan dari penyaluran dana terkecil dibanding pada tahun 2012 (Rp.2.979.306.000.000), tahun 2013 (Rp.4.352.243.000.000), tahun 2014 (Rp.5.212.251.000.000) dan tahun 2015 (Rp.4.949.360.000.000), sehingga pada tahun 2011 *fee based income* memberikan kontribusi paling besar dibanding tahun-tahun berikutnya. dan pada tahun 2015 *fee based income* memberikan kontibusi paling kecil dibanding tahun 2011, tahun 2012, tahun 2013, dan tahun 2014, yaitu sebesar 8,07%, namun hal ini bukan dikarenakan pendapatan dari penyaluran dana paling besar pada tahun ini, hal itu dikarenakan, total pendapatan operasional keseluruhan yang menurun, sehingga jika diporsentasikan hasilnya *fee based income* juga menurun.
3. Seperti yang telah dipaparkan diatas, hal yang paling mempengaruhi kontribusi *fee based income* terhadap pendapatan operasional berdasarkan laporan laba rugi diatas adalah pada pendapatan komisi/ provisi/ fee administrasi (jasa layanan), pendapatan atas transaksi valas, pendapatan dari pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai , pendapatan dari pendapatan lainnya dan yang terakhir pendapatan dari keuntungan penjualan aset surat berharga.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kontribusi *fee based income* terhadap pendapatan operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi *fee based income* terhadap pendapatan operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2011 sampai tahun 2015 mengalami penurunan dari awal tahun 2011 sampai tahun 2015, dengan prosentase tidak lebih dari 20% yaitu hanya 13,26% pada tahun 2011, 11,90% pada tahun 2012, 9,21% pada tahun 2013, 8,82% pada tahun 2014, dan 8,07% pada tahun 2015. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *fee based income* memberikan kontribusi terhadap pendapatan operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2011 sampai pada tahun 2015.
2. Pada data yang telah di sajikan, maka tahun 2011 *fee based income* memberikan kontribusi paling besar terhadap pendapatan operasional PT Bank Muamalat Indonesia Tbk antara tahun 2011- tahun 2015 yaitu sebesar, 13,26%.
3. Pos yang paling mempengaruhi *fee based income* terhadap pendapatan operasional PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2011-2015 adalah pos jasa layanan / komisi, provisi, dan fee administrasi, (tahun 2014 dan tahun 2015), pendapatan atas transaksi valas, pendapatan dari pemulihan atas

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

cadangan kerugian penurunan nilai, pendapatan dari pendapatan lainnya dan yang terakhir pendapatan dari keuntungan penjualan aset surat berharga.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah diuraikan, maka saran bagi penelitian selanjutnya dengan masalah yang serupa adalah:

1. Sebaiknya melihat pos-pos *fee based income* lebih mendalam, bukan hanya dari laporan laba rugi yang sudah dipublikasikan (diaudit), akan tetapi melihat dari sebelum dikelompokkan ke dalam pos-pos yang ada di laporan laba rugi.
2. Jika ingin menggunakan rumus prosentase seperti diatas, maka menggunakan atau mencari sumber yang lebih jelas lagi.
3. Sebaiknya memperdalam rumusan masalah yang diteliti.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aprillya , Shella Fitri. 2006. *Pengaruh Fee Based Income Terhadap Return On Assets (Study Pada Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Yogyakarta : UGM Press

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Bakir , Muhammad. 2012. *Analisis Sistem Bagi Hasil Sebagai Pendapatan Pada Akad Mudharabah.* Jember : STAIN JEMBER Press.

Baridwan, Zaki. 2014. *Intermediate Accounting* . Yogyakarta : BPFE Yogyakarta .

Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan.* Jakarta : Ghalia Indonesia.

Departemen Agama RI, 1976, *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Jakarta : Bumi Restu.

Guritno, T. 1992. *Kamus Ekonomi* .Bandung : CV. Pustaka Setia.

Hidayat, Sulhan Faris. 2008 . *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dengan Rasio Non Keuangan Terhadap Kebijakan Devidend Payout Ratio.* Surakarta: UNSU Press

Huda , Nurul Dan Heykal, Mohammad. 2010. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kasmir. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.

Kustina, Ketut Tanti, 2004*pengaruh Fee Based Income Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada 10 Bank Dengan Laba Terbesar Di Indonesia).* . Bali : UPNB Press.

Mahadianto , Moh. Yudi, *Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diberikan Dan Fee Based Income Terhadap Profitabilitas*. Semarang :UNDIP Press.

Mangunsog , Soddin. 2008. *Pengaruh Fee Based Income Terhadap Laba Perlembar Saham. S*urakarta : USMS Press.

Muhamad . 2002. *Bank Syariah. Analisis Kekuatan, Peluang, Tantangan Dan Ancaman.* Yogyakarta: Ekonisia.

--------. 2005 . *Pengantar Akuntansi Syariah.* Jakarta : PT. Salemba Empat Patria.

--------. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pane , Lentina Sitorus. 2013. *Pengaruh Fee Based Income Terhadap Pendapatan Operasional Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2010-2012* . Medan : Politeknik Medan Press.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31. 1994. *Akuntansi Perbankan* .Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Rosidi, Imron. 2005. *Ayo Senang Menulis Karya Tulis Ilmiah.* Jakarta: CV. Media Pustaka.

Rachmat, Syafe'i. 2001. *Fiqih Muamalah.* Jawa Barat : CV. Pustaka Setia.

Sangandi, Etta Mamang. 2013. *Metode Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian.* Yogyakarta : PT Andi Offst.

Sa'diyah,Ilmatus . 2008. *Analisis Hubungan Spread, Fee Based Income, Dan Financincing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia* . Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Press.

Setiadi, Pompong , 2008.*Analisis Hubungan Spread Of Interst Rate, Fee Based Income, Dan Loan Deposit Ration Dengan Roa Pada Perbankan Di Jawa Timur*.Surabaya : UNAIR Press.

Susanty , Dety. *Pengaruh Rasio Pengolaan Kredit Dan Rasio Fee Based Income Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Perbankan Periode 2002-2006. (*Surabaya, UBNS Press, 2004)

STAIN Jember. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jember :STAIN Jember Press.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* Bandung : Alfabeta.

--------. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi* (Mixed Method). Bandung : Alfabeta.

Taswan. 2006. *Managemen Perbankan* .Yogyakarta: UPP STIM YKPN Press.

Walizer, Michael H. Dkk. 1993. *Metode Dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan.* Jakarta : Erlangga.

Wild, John J, Dkk. 2005. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta : Salemba Empat.

Http://Digilib.Mercubuana.Ac.Id/Manager/N!@File_Skripsi/Isi4824728635015.Pdf.

Https://Izzanizza.Wordpress.Com/2013/03/28/Pengertian-Dan-Jenis-Jenis-Pendapatan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Www.Bankmuamalat.Co.Id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Rumusan Masalah
Kontribusi *fee based income* terhadap pendapatan operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	1. *Fee based income* 2. Pendapatan Operasional Bank	1. Provisi dan komisi 2. Pendapatan valuta asing lainnya 3. Pendapatan lainnya. 1. Hasil bunga 2. Provisi dan komisi 3. Pendapatan valuta asing lainnya 4. Pendapatan lainnya.	1. Sumber sekunder: a. Dokumenter b. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian : Kuantitatif deskriptif 2. Metode Pengumpulan Data: a. Dokumenter b. Kepustakaan 3. Metode Analisis Data: Analisis deskriptif persentase	1. Bagaimana analisis kontribusi *fee based income* terhadap pendapatan operasional PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2011- tahun 2015? 2. Pada tahun berapa *fee based income* memberikan kontribusi paling besar terhadap pendapatan operasional PT Bank Muamalat Indonesia Tbk antara tahun 2011-tahun 2015? 3. Apa yang paling mempengaruhi *fee based income* terhadap pendapatan operasional PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2011-tahun 2015?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUTMAINNAH

NIM : 083 133 049

Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi dalam skripsi ini adalah hasil penelitian atau karya dari saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Jember,31 Maret 2017
Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
D8977AEF500828760
6000
ENAM RIBU RUPIAH

MUTMAINNAH
NIM : 083 133 049

IAIN JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B-199/In.20/7.a/PP.00.9/03 /2016
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr : Pimpinan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Jember
Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama	: MUTMAINNAH
NIM	: 083133049
Semester	: VIII
Prodi	: PERBANKAN SYARIAH
Jurusan	: EKONOMI ISLAM
Alamat	:DUSUN BESUK, WIROWONGSO AJUNG JEMBER
No TLP	: 085315864242
Judul Skripsi	: KONTRIBUSI FEE BASED INCOME TERHADAP LABA OPERASIONAL PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk KC. JEMBER

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 1 Maret 2017

Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Lembaga

Dr. Abdul Rahim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

OTORITAS JASA KEUANGAN

0011627

TANDA TERIMA PENGIRIMAN SURAT/LAPORAN/DOKUMEN LAIN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN

Sudah terima dari : IAIN Jember

Uraian Dokumen : Izin Penelitian Skripsi a.n Mutmainnah

Jumlah : .....

Jenis Dokumen : Asli/~~Tembusan~~/~~Copy~~

Sifat Dokumen : Biasa/~~Rahasia~~

Ditujukan Kepada : .....

1 - 03 - 2017

Yang menerima, Yang menyerahkan,

OTORITAS JASA KEUANGAN

Vella .....

No. Agenda Unit Kearsipan : .....

Diteruskan ke Unit Pengolah Tgl : .....

Yang Menerima, Yang Menyerahkan,

..... MUTMAINNAH

Lampiran 3. Data Penelitian

Laporan laba rugi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
tahun 2011 sampai tahun 2015

Perhitungan laba/rugi dan saldo laba **Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2011 dan 2010** **(Diaudit)** (*Dalam jutaan rupiah)*				
No	Pos-pos	Desember 2011	Desember 2012	Desember 2013
I	**Pendapatan Dan Beban Operasional**			
	A. Pendapatan Dari Penyaluran Dana			
	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank			
	a. Pendapatan Margin Murabahah	1.078.893	1.436.709	2.007.951
	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	-	-	-
	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel			
	i. Pendapatan Istishna	3.749	2.091	2.664
	ii. Harga Pokok Istishna -/-	-	-	-
	d. Pendapatan Sewa Ijarah	45.983	18.150	36.231
	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	207.395	208.582	300.806
	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	772.905	1.027.764	1.637.552

LAPORAN LABA RUG KOMPREHENSIF **Per 1 januari s/d 31 desember 1015, dan desember 2014 (diaudit)** (*Dalam jutaan rupiah)*			
No	Pos-pos	Des-2015	Des-2014
A	**Pendapatan Dan Beban Operasional** **Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana**		
	1. Pendapatan Penyaluran Dana		
	a. rupiah		
	i. pendapatan dari piutang		
	- murabahah	1.976.802	2.095.238
	- istishna	1.991	2.613.
	- ujrah	-	-
	ii. pendapatan dari bagi hasil		
	- mudarabah	202.024	257.151
	- musyarakah	2.034.722	2.042.531
	iii. lainnya	441.023	467.967
	b. valas		
	iv. pendapatan dari piutang		
	- murabahah	158.661	234.045
	- istishna	-	-
	- ujrah	-	-
	v. pendapatan dari bagi hasil		
	- mudarabah	-	1.286

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	g. Pendapatan Dari Penyertaan	108	113	-
	h. Lainnya	122.124	190.391	232.666
	2. Dari Bank Indonesia			
	a. Bonus SBIS	75.699	12.565	11.834
	b. Lainnya	-	67.362	67.228
	3. Dari Bank-Bank Lain Di Indonesia			
	a. Bonus Dari Bank Syariah Lain	255	169	94
	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Antar Bank			
	i. Tabungan Mudharabah	-	-	-
	ii. Deposito Mudharabah	362	495	253
	iii. Sertifikat Infestasi Mudharabah Antar Bank	1.725	1.541	2.385
	iv. Lainnya	-	1.725	36.823
	c. Lainnya	10.488	11.649	15.756
	B. Pendapatan Operasional Lainnya			
	1. Jasa Investasi (Mudarabah Mqayyadah)	-	-	-
	2. Jasa Layanan	329.322	370.830	377.907
	3. Pendapatan Dari Transaksi Valutas Asing	17.837	20.537	58.921
	4. Koreksi PPAP	-	-	-
	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	-	-	-

	- musyarakah	103.952	88.349
	vi. lainnya	30.185	25.684
	2.Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
	a. rupiah		
	I. non profit sharing	2.767.859	3.212.117
	II. profit sharing	-	-
	b. valas		
	I. non profit sharing	86.035	140.122
	II. profit sharing	-	-
	3. **pendapatan setelah distribusi bagi hasil**	2.095.466	1.862.625
B	**PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL SELAIN PENYALURAN DANA**		
	1. Pendapatan Operasional Lainnya		
	a. peningkatan nilai wajar aset keuangan		
	I. surat berharga	-	-
	II. spot dan forward	-	2
	b. keuntungan penjualan aset		
	I. surat berharga	121	7.080
	II. aset ijarah	-	-
	c. keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
	d. pendapatan bank selaku mudarib dalam mudarabah muqayyadah	-	-
	e. keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

II	6. Lainnya	7.637	11.325	5.132
	Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-			
	1. Pihak Ketiga Bukan Bank			
	a. Tabungan Mudarabah	98.912	110.543	182.625
	b. Deposito Mudarabah	977.796	1.116.078	1.523.785
	c. Lainnya	3.343	51.597	114.643
	2. Bank Indonesia			
	a. FPJPS Sayariah	-	-	-
	b. Lainnya	-	-	-
	3. Bank-Bank Lain Di Indonesia Dan Diluar Indonesia			
	a. Tabungan Mudarabah	1.018	240	1.862
	b. Deposito Mudarabah	38.813	89.657	203.554
	c. Sertifikat Investasi Mudarabah Antar Bank	534	1.338	6.908
	d. Lainnya	36.318	86.687	150.897
III	**Pendapatan Operasional Setelah Distibusi Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tak Terikat -/- (I-II)**	1.517.739	1.924.895	2.609.939
IV	**Beban (Pendapatan)Penyisihan Penghapusan Aktiva**	127.523	151.514	234.048
V	**Beban (Pendapatan) Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontinjensi**	3.600	558	4.579

f. deviden	-	-
g. komisi/ provisi/fee administrasi	310.545	311.079
h. pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	98.269	183.812
i. pendapatan lainnya	25.731	2.804
2. beban operasional lainnya		
a. beban bonus wadiah	19.679	27.602
b. penurunan nilai wajar aset keuangan		
I. surat berharga	-	-
II. spot dan forward	-	-
c. kerugian penjualan aset		
I. surat berharga	-	-
II. aset ijarah	-	-
d. kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
e. kerugian penurunan nilai aset keuangan (impaiment)		
I. surat berharga	-	-
II. pembiayaan dari piutang	170.520	53.466
III. pembiayaan bagi hasil	69.725	15.857
IV. aset keuangan lainnya	12.381	16.260
f. kerugian terkait risiko operasional	-	-
g. kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
h. komisi/provisi/fee dan administrasi	40.766	26.513
i. kerugian penurunan nilai aset lainnya(non keuangan)	89.603	142.444
j. beban tenaga kerja	924.521	858.067

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

VI	**Beban Operasional Lainnya**			
	a. Beban Bonus Titipan Wadiah	21.845	34.637	56.864
	b. Beban Administrasi Dan Umum	446.560	514.331	667.136
	c. Beban Personalia	410.355	546.875	754.50
	d. Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	-	-	-
	e. Beban Transaksi Valuta Asing	-	-	-
	f. Beban Promosi	52.327	59.548	75.227
	g. Beban Lainnya	71.964	92.879	109.349
VII	**Laba (Rugi) Operasional**	383.619	524.526	708.677
	Pendapatan Dan Beban Non Operasional			
VIII	**Pendapatan Non Operasional**	20.911	19.160	14.470
IX	**Beban Non Operasional**	32.860	21.845	69.526
X	**Laba (Rugi) Non Opersional**	(11.949)	(2.685)	(55.056)
XI	**Laba (Rugi) Tahun Berjalan**	371.670	521.841	653.621
XII	**Teksiran Pejak Penghasilan**	98.048	132,427	117.774
XIII	**Jumlah Laba (Rugi)**	273.622	189.141	475.847
XIV	**Hak Minoritas -/-**	-	-	-
XV	**Saldo Laba (Rugi) Awal**	464.744	731.481	1.120.895
XVI	**Tahun**			
XVII	**Deviden**	(46.666)	-	-
XVII	**Lainnya**	(21.060)	-	-
I	**Saldo Laba (Rugi) Akhir Periode**	670.640	1.120.895	1.596.742
XIX	**Laba Bersih Per Saham***	185,08	52,58	62,61

	k. beban promosi	97.084	70.811
	l. beban lainnya	938.720	1.006.731
	3. pendapatan (beban) operasional lainnya	(1.928.333)	(1.712.947)
1.	**LABA (RUGI) OPERASIONAL**	167.133	149.651
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
	1. keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(164)	526
	2. keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
	3. pendapatan (beban) non operasional lainnya	(58.059)	(51.132)
2.	**LABA (RUGI) NON OPERASIONAL**	(58.223)	(50.606)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	108.910	99.045
	pajak penghasilan		
	a. taksiran pajak tahun berjalan	(58.821)	(61.642)
	b. pendapatan (beban) pajak tangguhan	24.403	21.514
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	74.492	58.917
	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
	pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. keuntungan revaluasi aset tetap		

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sumber Data : Annual report PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

	b. keuntungan (kerugian) aktuarial programimbalan pasti	- 82.577	- (62.482)
	c. bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	d. lainnya		
	e. pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	- (20.644)	- 15.520
	pos-pos yang akan direklasifikasi kelaba rugi		
	a. penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. keuntungan (kerugian) dari peubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(8.384)	7.235
	c. begian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
	d. lainnya		
	e. pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	26.985	727.432
	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN- NET	(4.650)	(74.552)
	PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	75.884	613.253
		150.376	672.170

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		
	laba yang dapat diastribusikan kepada:		
	PEMILIK	150.376	672.170
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL LABA TAHU BERJALAN	150.376	672.270
	Total pendapatan komprehensif lain yang dapat diastribusikan kepada		
	PEMILIK	150.376	672.170
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	150.376	672.170
	DEVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PERSAHAM*)	7.30	5,77

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama	: MUTMAINNAH
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 30 Juni 1995
Agama	: Islam
Alamat	: Dsn. Besuk, Wirowongso, Ajung, Jember.
Nomor HP	: 085315864242
Riwayat Pendidikan	:

1. TK. Al-Hidayah Jember . Th.2000-2001
2. MI. An-Nidhom Jember. Th.2001-2007
3. MTs. An-Nidhom Jember. Th.2007-2010
4. SMA Plus Al-Azhar Jember. Th.2010-2013
5. IAIN Jember. Th. 2013-2017

Pengalaman Organisasi

1. Pramuka MI-MTs.
2. Taekwondo MTs.
3. Pengurus Osis SMA.
4. Anggota UKPK IAIN Jember.
5. Anggota ICIS IAIN Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id